

**EFEKTIVITAS PERENCANAAN DALAM PELAKSANAAN
PROGRAM PENGADAAN, PENINGKATAN SARANA
DAN PRASARANA RUMAH SAKIT UMUM
DAERAH LUBUK PAKAM KABUPATEN
DELI SERDANG**

SKRIPSI

Oleh :
INDAH MUTIA PUTRI
NPM 1503100014

**Program Studi Ilmu Administrasi Publik
Konsentrasi Pembangunan**



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Bismillahirrohmanirrohim

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi, oleh

Nama : **INDAH MUTIA PUTRI**
N P M : 1503100014
Program Studi : Ilmu Administrasi Publik
Judul Skripsi : Efektivitas Perencanaan Dalam Pelaksanaan Program Pengadaan, Peningkatan Sarana Dan Prasarana Rumah Sakit Umum Lubuk Pakam Kabupaten Deli Serdang

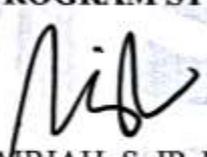
Medan, 21 Agustus 2019

Pembimbing


IDA MARTINELLY, SH, MM

Disetujui Oleh

KETUA PROGRAM STUDI


NALIL KHAIRIAH, S. IP, M. PD

Dekan


DR. ARIFIN SALEH, S.SOS, M.AP

PENGESAHAN

Bismillahirrohmanirrohiem

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera
Utara oleh:

Nama : **INDAH MUTIA PUTRI**
N P M : 1503100014
Program Studi : Ilmu Administrasi Publik
Pada hari, tanggal : Rabu, 21 agustus, 2019
Waktu : Pukul 07.45 s.d. selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : DRS. R.KUSNADI,M.AP (.....)
PENGUJI II : ANANDA MAHARDIKA,S.SOS.,M.SP (.....)
PENGUJI III : IDA MARTINELLY,SH,MM (.....)

PANITIA PENGUJI

Ketua

Sekretaris

DR. ARIFIN SALEH, S.SOS., M.SP

DRS. ZULFAHMI, M.I.KOM

PERNYATAAN

Bismillahirrohmanirrohim

Dengan ini saya, Indah Mutia Putri. NPM 1503100014, menyatakan dengan sungguh-sungguh :

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang oleh undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuatu imbalan, atau memplagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari karya orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila di kemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi :

1. Skripsi saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian skripsi saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, 2019

Yang menyatakan,



Indah Mutia Putri
Indah Mutia Putri

**EFEKTIVITAS PERENCANAAN DALAM PELAKSANAAN PROGRAM
PENGADAAN, PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA DI
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH LUBUK PAKAM KABUPATEN DELI
SERDANG**

INDAH MUTIA PUTRI
NPM 1503100014

ABSTRAK

Rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat. Dalam pelaksanaan rumah sakit membuat perencanaan program pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana. Efektivitas perencanaan perlu ditingkatkan agar tercapainya pelayanan kesehatan yang lebih baik.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana efektivitas perencanaan dalam pelaksanaan program pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana di RSUD Deli Serdang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas perencanaan dalam pelaksanaan program pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana di RSUD Deli Serdang.

Dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Dan informan penelitian terdiri atas 5 orang, maka dalam penelitian ini akan mewawancarai 5 orang informan yang terdiri atas 3 orang aparatur RSUD Deli Serdang dan 2 orang pasien RSUD Deli Serdang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa RSUD Deli Serdang sudah memiliki tujuan perencanaan yang baik dalam melaksanakan program pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana dengan memenuhi kebutuhan setiap instalasi/unit, mempunyai proses perencanaan yang cukup matang yaitu dimulai dari bawah dengan cara menyebar format kebutuhan instalasi gizi, farmasi dan lain-lain, dalam pengadaan sarana dan prasarana pelaksanaan sudah sesuai rencana yang telah ditetapkan dan tercantum dalam DPA seperti memenuhi kebutuhan instalasi gizi, farmasi dan lain-lain, memiliki sumber daya manusia yang sudah memadai namun belum maksimal karena masih adanya tenaga ahli yang tidak sesuai dengan bidangnya seperti dibagian manajemen.

Kata Kunci : Efektivitas, Perencanaan, Pengadaan, Sarana dan Prasarana Rumah Sakit.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunianya serta nikmat kuasanya sehingga penulis masih mampu menikmati ribuan nikmat iman hingga akhir hayat nanti. Shalawat dan salam tak lupa pula diberikan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah berjuang membawa umatnya untuk hijrah dari zaman kebodohan hingga zaman yang terang benderang dengan ilmu pengetahuan seperti yang dirasakan saat ini. Serangkaian kata terimakasih juga saya berikan khusus kepada kedua orang tua saya yang sangat saya cintai dan yang saya sayangi yaitu Bapak Burhannudin dan Ibunda Erlinawati yang selalu mendoakan, mendukung serta memberikan segala yang terbaik untuk penulis. Ribuan hingga jutaan terimakasih bahkan tak cukup untuk menggantikan segala yang telah di berikan oleh keduanya. Semoga Allah SWT selalu memberikan kekuatan, keselamatan, kesehatan, kebahagiaan, dan selalu dalam kasih sayang Allah SWT, Aamiin yaa Rabbal 'Alamin.

Penulisan skripsi ini merupakan tugas akhir bagi penulis untuk memenuhi persyaratan dalam rangka menyelesaikan program pendidikan jenjang Strata I sekaligus salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Lembaran ini sekaligus menjadi media bagi penulis untuk menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah cukup banyak memberikan semangat. Penulis menyadari

bahwa dalam proses penulisan skripsi ini banyak mengalami kendala, namun berkat bantuan, bimbingan, kerjasama, dari berbagai pihak dan Kasih sayang yang di berikan oleh Allah SWT sehingga semua kendala yang dihadapi dapat diatasi. Maka dari itu dengan segala kerendahan hati saya mengucapkan banyak terima kasih secara khusus kepada :

1. Bapak Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. Arifin Saleh, S.Sos., M.SP, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Drs. Zulfahmi, M. I Kom, selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
4. Bapak Abrar Adhani S. Sos., M. I Kom selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
5. Ibu Nalil Khairiah, S.IP, M.Pd selaku Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Ananda Mahardika S. Sos., M.AP selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu Ida Martinelli SH, MM selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak membantu saya dalam penyelesaian skripsi saya.
8. Bapak/Ibu Dosen yang telah banyak memberikan saya ilmu semenjak awal perkuliahan hingga akhir penyelesaian skripsi ini.

9. Ibu dan Bapak Pengawai Rumah Sakit Umum Daerah Lubuk Pakam Kabupaten Deli Serdang yang telah membantu saya dalam melaksanakan penelitian di Rumah Sakit Umum Daerah Lubuk Pakam Kabupaten Deli Serdang.
10. Kepada kedua orang tua angkat saya yang mendukung dan juga menasehati saya agar menjadi manusia yang lebih baik dalam menjalani hidup.
11. Kepada Zalina Intan kakak kandung sayayang sudah menyemangati saya dalam menyelesaikan kuliah saya.
12. Kepada sahabat-sahabat saya: Indah Zairani, Muhammad Azhari Nasution, Laili Tahura, Nia Agustina, Ahmad Fauzy S.Ap, Fathia Rahmi S.Ap dan juga teman-teman di Prodi IAP khususnya administrasi pembangunan yang selama ini saling berbagi serta selalu memberikan support, bantuan serta motivasi bagi saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Dan untuk seluruh pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tak dapat saya sebutkan satu persatu. Akhirnya, dengan segala kerendahan hati Penulis menyadari sepenuhnya sebagai penulis pemula tidak terlepas dari berbagai kesalahan. Untuk itu penulis menerima saran dan kritikan yang bersifat membangun demi penyempurnaan skripsi ini.

Billahi Fii Sabililhaq Fastabiqul Khairat

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, Juni 2019
Penulis

INDAH MUTIA PUTRI
1503100014

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah.....	4
1.3. Tujuan Penelitian	4
1.4. Manfaat Penelitian	4
1.5. Sistematika Penulisan	5
BAB II URAIAN TEORITIS	
2.1. Konsep Efektivitas	7
2.2. Konsep Perencanaan	13
2.3. Pelaksanaan Program Pengadaan, Peningkatan Sarana dan Prasarana.....	20
2.3.1. Pengertian Pelaksanaan.....	20
2.3.2. Pengertian Program.....	23
2.3.3. Pengertian Pengadaan	24
2.3.4. Sarana dan Prasarana	27
2.4. Manajemen Sumber Daya Manusia	32
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1. Jenis Penelitian	36

3.2. Kerangka Konsep.....	38
3.3. Definisi Konsep	39
3.4. Kategorisasi	41
3.5. Informan atau Narasumber	41
3.6. Teknik Pengumpulan Data.....	42
3.7. Teknik Analisis Data	43
3.8. Lokasi Penelitian.....	44
3.9. Deskripsi Lokasi Penelitian	44
3.9.1. Sejarah Singkat RSUD Deli Serdang.....	44
3.9.2. Visi, Misi, Semboyan dan Motto Pelayanan RSUD Deli Serdang.....	48
3.9.3. Tugas Pokok dan Fungsi RSUD Deli Serdang	49
3.9.4. Struktur Organisasi	49

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian	63
4.2. Pembahasan	84

BAB V PENUTUP

5.1. Simpulan	97
5.2. Saran	98

DAFTAR PUSTAKA

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat. Dalam memberikan pelayanan kesehatan yang professional, bermutu dan berkesinambungan rumah sakit perlu didukung dengan ketersediaan alat kesehatan yang memenuhi standar, peralatan tersebut terdiri dari peralatan medis untuk instalasi gawat darurat, rawat jalan, rawat inap, rawat intensif, rawat operasi, persalinan, radiologi, laboratorium klinik, pelayanan darah, rehabilitasi medik, farmasi, instalasi gizi, dan kamar jenazah.

Keseluruhan persyaratan tersebut harus direncanakan sesuai dengan standar dan kaidah-kaidah yang berlaku. Adapun secara umum yang dimaksud dengan sarana adalah segala sesuatu hal yang menyangkut fisik gedung/bangunan serta ruangan. Sedangkan prasarana adalah segala sesuatu yang membuat sarana tersebut dapat berfungsi seperti pengadaan air bersih, listrik, instalasi air limbah dan lain-lain(Depkes,2007).

Pelayanan rumah sakit yang baik tentunya ditunjang dengan keberadaan peralatan dan perlengkapan pendukung yang prima pula. Jangan sampai ketika

pasien membutuhkan, peralatan tersebut tidak tersedia dan akan menghambat proses pelayanan kepada pasien. sehingga pasien dapat segera terlayani dan meminimalisasi resiko bagi pasien. Apalagi saat ini sedang hangat – hangatnya tentang akreditasi standar rumah sakit. Berdasarkan pada Undang – Undang No 44 tahun 2009 tentang Rumah Sakit pasal 40 dijelaskan bahwa dalam upaya peningkatan mutu pelayanan rumah sakit dilakukan akreditasi secara berkala minimal tiga (3) tahun sekali. Akreditasi rumah sakit dilakukan oleh suatu lembaga independen baik dari dalam ataupun luar negeri berdasarkan standar akreditasi yang berlaku. Untuk memenuhi standar tersebut rumah sakit dituntut untuk menyediakan layanan dan fasilitas sesuai standar yang telah ditetapkan. fungsi rumah sakit adalah:

- a. Penyelenggaraan pelayanan pengobatan dan pemulihan kesehatan sesuai dengan standar pelayanan rumah sakit
- b. Pemeliharaan dan peningkatan kesehatan perorangan melalui pelayanan kesehatan yang paripurna tingkat kedua dan ketiga sesuai kebutuhan medis
- c. Penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia dalam rangka peningkatan kemampuan dalam pemberian pelayanan kesehatan
- d. Penyelenggaraan penelitian dan pengembangan serta penapisan teknologi bidang kesehatan dalam rangka peningkatan pelayanan kesehatan dengan memperhatikan etika ilmu pengetahuan bidang kesehatan

Rumah sakit umum daerah Deli Serdang kelas B terletak dikota Lubuk Pakam, mempunyai visi “Menjadikan rumah sakit pendidikan yang berdaya saing dengan mengutamakan pelayanan professional, inovatif dan berbudaya menuju

rumah sakit berstandar internasional”. Saat ini rumah sakit umum daerah deli serdang adalah satu-satunya rumah sakit umum milik pemerintah kabupaten Deli Serdang yang mempunyai wilayah kerja 22 kecamatan dengan jumlah penduduk 2.193.070 jiwa. Menghadapi perkembangan serta keadaan yang cepat berubah dalam era globalisasi dan otonomi daerah maupun kebijakan desentralisasi khususnya persaingan bidang pelayanan kesehatan, serta menghadapi tuntutan masyarakat akan peningkatan mutu pelayanan maka rumah sakit sebagai pelaksana pelayanan kesehatan rujukan harus meningkatkan sarana dan prasarana.

Pelayanan di RSUD Deli Serdang terdapat sarana dan prasarana yaitu instalasi gawat darurat, rawat inap intensif (ICU, NICU, dan PICU), instalasi bedah central, instalasi rawat inap, instalasi rawat jalan dan lain-lain. Permasalahan yang berhubungan dengan loyalitas pasien yang harus diperhatikan oleh penyedia layanan jasa kesehatan adalah kualitas layanan dengan melihat sarana dan prasarana fisik yang ada di rumah sakit umum daerah Deli Serdang. Melihat pengamatan yang telah dilakukan, penulis menyimpulkan masalah yang terjadi di rumah sakit umum Lubuk Pakam, penulis menemukan keluhan masyarakat mengenai masih kurangnya sarana dan prasarana yaitu alat-alat medis serta ruang rawat inap khusus bagi pasien penyakit paru-paru dan ruang khusus untuk perawatan bayi yang masih belum lengkap mengakibatkan perawatan yang memakan waktu penyembuhan cukup lama bagi pasien yang melakukan pengobatan. Oleh karena itu, diperlukan manajemen yang baik, yaitu pada bagian perencanaan mulai dari sumber daya manusia, sarana dan prasarana, dan permintaan pengadaan alat kesehatan. Untuk mendapatkan perencanaan dan

pengadaan yang berkesinambungan dibutuhkan komitmen dalam menerapkan perencanaan di rumah sakit umum daerah Deli Serdang.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk mengkaji lebih jauh mengenai “Efektifitas Perencanaan Dalam Pelaksanaan Program Pengadaan Peningkatan Sarana dan Prasarana Di Rumah Sakit Umum Daerah Lubuk Pakam Kabupaten Deli Serdang”.

1.2. Rumusan Masalah

Perumusan masalah merupakan hal yang sangat penting dilakukan sehingga dapat terarah dalam membahas masalah yang akan diteliti, mengetahui arah batasan penelitian, serta meletakkan masalah pokok yang akan dikaji atau dibahas dalam suatu penelitian. Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka peneliti mengidentifikasi permasalahan mengenai “Bagaimana Efektifitas Perencanaan Dalam Pelaksanaan Program Pengadaan Peningkatan Sarana Dan Prasarana Rumah Sakit Umum Daerah Lubuk Pakam Kabupaten Deli Serdang”.

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektifitas perencanaan dalam pelaksanaan program pengadaan peningkatan sarana dan prasarana rumah sakit umum daerah Lubuk Pakam kabupaten Deli Serdang.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Secara akademis, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan ilmu pemerintahan khususnya ilmu administrasi negara.
- 2) Secara teoritis, peneliti dapat menerapkan ilmu yang didapat selama menjadi mahasiswa Ilmu Administrasi Negara FISIP UMSU serta menambah cakrawala dan wawasan peneliti.
- 3) Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan khususnya kepada Rumah Sakit Umum Lubuk Pakam kabupaten Deli Serdang.

1.5. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dalam proposal ini adalah sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian.

BAB II: URAIAN TEORITIS

Pada bab ini berisikan teori konsep efektivitas, perencanaan, pelaksanaan, program, pengadaan sarana dan prasarana.

BAB III: METODE PENELITIAN

Pada bab ini dijelaskan tentang jenis penelitian, kerangka konsep, definisi konsep, kategorisasi, informan atau narasumber, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan lokasi penelitian.

BAB IV : HASIL PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan tentang analisis data, Penyajian data, pengelolaan data.

BAB V : PENUTUP

Berisikan penutup yang menguraikan tentang kesimpulan, dan saran

BAB II

URAIAN TEORITIS

2.1. Konsep Efektivitas

Efektivitas merupakan salah satu kosa kata yang berasal dari bahasa Inggris yaitu *effective* yang berarti berhasil, ditaati, mengesankan, mujarab, dan mujur. Dari arti di atas maka kata yang paling tepat untuk memahami efektivitas adalah sesuatu yang dilakukan berhasil dengan baik. Efektivitas dapat dilihat dari berbagai sudut pandang dan dapat dinilai dengan berbagai cara dan mempunyai kaitan yang erat dengan efisiensi.

Efektivitas merupakan unsur pokok untuk mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditentukan di dalam setiap organisasi, kegiatan atau program. Disebut efektif apabila tercapai tujuan ataupun sasaran seperti yang telah ditentukan. Efektivitas merupakan suatu keadaan tercapainya tujuan yang diharapkan atau dikehendaki melalui penyelesaian pekerjaan sesuai dengan rencana yang telah digunakan.

Efektivitas dapat digunakan untuk mengukur suatu kerja organisasi, karena efektivitas merupakan kemampuan untuk dapat memilih tujuan yang tepat atau peralatan yang tepat untuk pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Dengan kata lain, pelaksanaan pekerjaan atau program di dalam organisasi dikatakan efektif apabila dapat memilih pekerjaan yang harus dilakukan dengan cara yang tepat untuk mencapai tujuan. Adapun pengertian efektivitas menurut para ahli diantaranya sebagai berikut:

Menurut Pekei (2016:69) Efektivitas adalah hubungan antara output dan tujuan atau dapat juga dikatakan ukuran seberapa jauh tingkat output, kebijakan dan prosedur dari organisasi. Efektivitas juga berhubungan dengan derajat keberhasilan suatu operasi pada sektor publik sehingga suatu kegiatan dikatakan efektif jika kegiatan tersebut mempunyai pengaruh besar terhadap kemampuan menyediakan pelayanan masyarakat yang merupakan sasaran yang telah ditentukan. Pengertian lain dari efektivitas adalah hasil guna kegiatan pemerintah dalam mengurus keuangan daerah harus sedemikian rupa sehingga memungkinkan program dapat direncanakan dan dilaksanakan untuk mencapai tujuan pemerintah dengan biaya serendah-rendahnya dan dalam waktu secepat-cepatnya.

Faktor penentu efektivitas sebagai berikut.

- 1) Faktor sumber daya manusia seperti tenaga kerja, kemampuan kerja, maupun sumber daya fisik seperti peralatan kerja, tempat bekerja serta dana keuangan.
- 2) Faktor struktur organisasi yaitu susunan yang stabil dari jabatan-jabatan baik struktural maupun fungsional.
- 3) Faktor teknologi pelaksanaan pekerjaan.
- 4) Faktor dukungan kepada aparaturnya dan pelaksanaannya baik pimpinan maupun masyarakat.
- 5) Faktor pimpinan dalam arti kemampuan untuk mengkombinasikan keempat faktor tersebut kedalam suatu usaha yang berdaya guna dan berhasil guna untuk mencapai sasaran yang dimaksud.

Tangkilisan (2005:139) mendefinisikan efektivitas adalah tingkat sejauh mana organisasi melaksanakan kegiatan atau fungsi-fungsi (operasi kegiatan,

program, atau misi) sehingga tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai dengan menggunakan secara optimal alat-alat dan sumber-sumber yang ada.

Menurut Siagian (2001:24) mengatakan bahwa efektivitas yaitu pemanfaatan sumber daya, sarana dan prasarana dalam jumlah tertentu secara sadar ditetapkan sebelumnya untuk menghasilkan sejumlah barang dan jasa kegiatan yang dijalankan. Efektivitas menunjukkan keberhasilan dari segi tercapai atau tidaknya sasaran yang telah ditetapkan, jika hasil kegiatan tepat sasaran berarti makin tinggi efektivitasnya.

Dalam hal ini efektivitas merupakan pencapaian tujuan organisasi melalui pemanfaatan sumber daya yang dimiliki secara efisien, di tinjau dari sisi masukan (input), proses, maupun keluaran (output). Dalam hal ini yang dimaksud dengan sumber daya meliputi ketersediaan pegawai, sarana dan prasarana, serta metode dan model yang digunakan. Suatu kegiatan dikatakan efisien apabila dikerjakan dengan benar dan sesuai dengan prosedur. Sedangkan dikatakan efektif apabila kegiatan tersebut dilaksanakan dengan benar dan memberikan hasil yang bermanfaat.

Untuk Mengukur efektivitas suatu organisasi bukanlah suatu hal yang sangat mudah dan sederhana. Keluar (output) yang dihasilkan oleh banyak bersifat keluar (output) tidak berwujud (intangible) yang tidak mudah untuk dikuantifikasi, maka pengukuran efektivitas sering menghadapi kesulitan dalam pengukuran efektivitas tersebut karena pencapaian hasil (outcome) seringkali tidak dapat diketahui dalam jangka pendek, akan tetapi dalam jangka panjang setelah program berhasil, sehingga ukuran efektivitas biasanya dinyatakan secara

kualitatif (berdasarkan pada mutu) dalam bentuk pertanyaan saja (judgemen), artinya apabila mutu dihasilkan baik, maka efektifitasnya baik pula.

Membahas masalah ukuran efektivitas memang sangat bervariasi tergantung dari sudut terpenuhi beberapa kriteria akhir. Tingkat efektivitas juga dapat diukur dengan membandingkan antar rencana yang ditentukan dengan hasil nyata yang telah diwujudkan. Namun, jika usaha atau hasil pekerjaan dan tindakan yang dilakukan tidak tepat sehingga menyebabkan tujuan tidak tercapai atau sasaran yang diharapkan, maka hal ini dilakukan tidak efektif.

Adapun kriteria atau ukuran mengenai pencapaian tujuan efektif atau tidak, sebagaimana dikemukakan oleh S.P Siagian (2008:77), yaitu:

- a) Kejelasan tujuan yang hendak dicapai, hal ini dimaksudkan supaya karyawan dalam pelaksanaan tugas mencapai sasaran yang terarah dan tujuan organisasi dapat tercapai
- b) Kejelasan strategi pencapaian tujuan, telah diketahui bahwa strategi adalah “pada jalan” yang diikuti dalam melakukan berbagai upaya dalam mencapai sasaran-sasaran yang ditentukan agar para implementer tidak tersesat dalam pencapaian tujuan organisasi.
- c) Proses analisis dan perumusan kebijakan yang mantap, berkaitan dengan tujuan yang hendak dicapai dan strategi yang telah ditetapkan artinya kebijakan harus mampu menjembatani tujuan-tujuan dengan usaha-usaha pelaksanaan kegiatan operasional.
- d) Perencanaan yang matang, pada hakekatnya berarti memutuskan sekarang apa yang dikerjakan oleh organisasi dimasa depan.

- e) Penyusunan program yang tepat suatu rencana yang baik masih perlu dijabarkan dalam program-program pelaksanaan yang tepat sebab apabila tidak, para pelaksana akan kurang memiliki pedoman bertindak dan bekerja.
- f) Tersedianya sarana dan prasarana kerja, salah satu indikator efektivitas organisasi adalah kemampuan bekerja secara produktif. Dengan sarana dan prasarana yang tersedia dan mungkin disediakan oleh organisasi
- g) Pelaksanaan yang efektif dan efisien, bagaimanapun baiknya suatu program apabila tidak dilaksanakan secara efektif dan efisien maka organisasi tersebut tidak akan mencapai sasarannya, karena dengan pelaksanaan organisasi semakin didekatkan pada tujuan.

Berdasarkan kutipan diatas dapat disimpulkan bahwa efektivitas dapat diukur dengan membandingkan antara rencana yang telah ditentukan dengan hasil nyata yang telah diwujudkan, seperti keseluruhan upaya pencapaian upaya tujuan harus dipandang sebagai suatu proses. Oleh karena itu, pencapaian tujuan akhir semakin terjamin.

Selanjutnya Menurut Gie (2001:29), bahwa factor-faktor yang mempengaruhi efektivitas antara lain:

- a. Waktu, ketepatan waktu dalam menyelesaikan suatu pekerjaan merupakan faktor utama, semakin lama tugas disebabkan itu dikerjakan maka semakin banyak tugas lain yang menyusul dan hal ini akan memperkecil tingkat efektivitas kerja karena memakan waktu yang tidak sedikit.

- b. Tugas, bawahan harus diberikan maksud dan pentingnya tugas-tugas yang dilegasikan pada mereka.
- c. Produktivitas, seorang pegawai mempunyai produktivitas yang tinggi dalam bekerja tentunya akan dapat menghasilkan efektivitas yang baik, demikian pula sebaliknya
- d. Motivasi pimpinan dapat mendorong bawahannya melalui perhatian pada kebutuhan dan tujuan mereka yang sensitive. Semakin termotivasi pegawai untuk bekerja secara positif semakin baik pula kinerja yang dihasilkan.
- e. Evaluasi kerja, pimpinan memberikan dorongan bantuan dalam informasi kepada bawahannya, harus melakukan dengan baik atau tidak.
- f. Pengawasan, dengan adanya pengawasan maka kinerja pegawai dapat terpantau dan hal ini dapat memperkecil resiko dalam pelaksanaan tugas.
- g. Lingkungan tempat kerja, menyangka tata ruang cahaya alam dan pengaruh suara yang mempengaruhi konsentrasi seorang pegawai dalam bekerja.
- h. Perlengkapan dan fasilitas, suatu sarana dan peralatan yang disediakan oleh pimpinan dalam bekerja seseorang dalam mencapai tujuan atau hasil yang diharapkan.

Terdapat pula beberapa indikator efektivitas, diantaranya yaitu:

1. Kejelasan tujuan program
2. Kejelasan strategi
3. Perumusan kebijakan program yang mantap
4. Penyusunan program yang tepat

5. Penyediaan sarana dan prasarana
6. Efektivitas operasional program
7. Efektifitas fungsional program
8. Efektifitas tujuan program
9. Efektivitas sasaran program
10. Efektifitas individu dalam pelaksanaan kebijakan program, dan
11. Efektifitas unit kerja dalam pelaksanaan kebijakan program

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa banyak factor yang mempengaruhi tercapainya suatu efektivitas dengan menentukan sasaran serta apa saja yang telah dipersiapkan seperti waktu, tugas, produktivitas, evaluasi kerja dan lain sebagainya. Dengan menerapkan hal tersebut suatu efektivitas dapat berjalan dengan baik.

2.2 Konsep Perencanaan

Salah satu fungsi manajemen adalah perencanaan atas kegiatan perusahaan yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan perusahaan pada periode yang akan datang. Pada umumnya tujuan perusahaan adalah untuk memperoleh laba yang optimal sehingga perlu disusun suatu perencanaan laba agar kemampuan yang dimiliki perusahaan dapat dikerahkan secara terkoordinasi dan terkendali. Di dalam suatu organisasi, perencanaan merupakan salah satu fungsi pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian sebenarnya hanya melaksanakan apa yang telah dibuat dalam perencanaan. Jadi perencanaan merupakan tolak ukur

bagi manajemen atas kelancaran dan keberhasilan perusahaan dalam rangka mencapai tujuan .

Menurut Dharma (2003:41), perencanaan pada dasarnya merupakan proses penetapan tujuan dan sasaran serta penetapan cara pencapaian tujuan dan sasaran itu. Perencanaan harus mencakup kegiatan untuk menentukan apa yang akan dicapai (tujuan dan sasaran), mengapa harus dicapai (alasan), bagaimana mencapainya (cara, teknik, metode, atau prosedur), siapa yang akan melakukannya (orang, pembagian kerja), dimana melakukannya (tempat), dan kapan harus tercapai (waktu). Perencanaan menghasilkan suatu peta yang menunjukkan arah yang perlu ditempuh dan upaya yang perlu dilakukan untuk menempuhnya. Perencanaan juga memungkinkan adanya pengendalian (control) yang efektif karena rencana yang baik telah mencakup standar yang dapat dijadikan petunjuk untuk menilai kegiatan.

Menurut Handoko (2003:78), perencanaan adalah suatu proses yang tidak berakhir bila rencana tersebut telah ditetapkan, rencana harus di implementasikan setiap saat selama proses implementasi dan pengawasan, rencana-rencana mungkin memerlukan modifikasi agar tetap berguna “perencanaan kembali” kadang –kadang menjadi faktor kunci pencapaian sukses akhir. Oleh karena itu perencanaan harus mempertimbangkan kebutuhan fleksibilitas, agar mampu menyesuaikan diri dengan situasi dan kondisi baru secepat mungkin.

Menurut Adisasmito (2009:27), perencanaan merupakan salah satu komponen penting karena apabila gagal membuat perencanaan akan mengalami kendala dalam melakukan kegiatan selanjutnya. Fase perencanaan dari siklus

perbaikan berkelanjutan membutuhkan perumusan perencanaan untuk memenuhi tujuan-tujuan dan sasaran kebijakan politik. Perencanaan lingkungan seharusnya memasukkan hal-hal sebagai berikut:

- a. Identifikasi aspek-aspek lingkungan dan evaluasi dampak lingkungan
- b. Persyaratan-persyaratan legal
- c. Kebijakan lingkungan dan kriteria kinerja internal
- d. Tujuan dan sasaran lingkungan
- e. Perencanaan dan program manajemen

Adapun tujuan perencanaan menurut Azwar (1998:54) antara lain :

- a. Membantu para pelaksana dalam melaksanakan program dengan perencanaan yang baik maka setiap pelaksana akan memahami rencana tersebut dan akan merangsang para pelaksana untuk dapat melakukan beban tugas masing-masing dengan sebaik-baiknya.
- b. Membantu para pelaksana untuk membuat perencanaan pada masa depan, jadi hasil yang diperoleh dari suatu pekerjaan perencanaan pada saat ini dapat dimanfaatkan sebagai pedoman untuk menyusun rencana kerja pada masa depan dan demikian seterusnya.
- c. Sebagai upaya pengaturan baik dalam bidang waktu, tenaga pelaksana, sarana, biaya, tujuan, lokasi serta macam organisasi pelaksanaannya. Jadi dengan perencanaan yang baik akan menghindari kemungkinan terjadinya duplikasi, bentrokan ataupun penghamburan dan penyalahgunaan dari setiap program kerja ataupun aktivitas yang dilakukan, jadi pemanfaatan dari

sumber data dan tata cara yang dipunyai dapat diatur secara lebih efisien dan efektif.

- d. Untuk memperoleh dukungan baik berupa dukungan legislatif (melalui peraturan ataupun perundang-undangan), dapat berupa dukungan moril (persetujuan masyarakat, ataupun dukungan materiil dan finansial (biasanya dari para sponsor).

Selanjutnya menurut Allen (1961:67) Kegiatan-kegiatan yang dilakukan sehubungan dengan fungsi perencanaan adalah sebagai berikut:

- a. Meramalkan (forecasting), yaitu pekerjaan yang dilakukan seorang manajer dalam memperkirakan waktu yang akan datang dengan sistematis dan kontinu
- b. Menetapkan tujuan (Establishing Objectives), dimana kegiatan ini harus dapat meramalkan hasil akhir dari suatu tujuan atau sasaran.
- c. Mengacarakkan (Programming), yaitu kegiatan seorang pimpinan dalam menentukan urutan-urutan kegiatan yang diperlukan guna pencapaian maksud dan tujuan serta menyusun prioritas dari kegiatan tersebut
- d. Menyusun tata waktu (scheduling), dalam hal ini seorang pimpinan harus dapat menentukan tata kelola waktu terhadap kegiatan atau urutan kegiatan yang akan dilaksanakan.
- e. Menyusun anggaran (budgeting), penyusunan anggaran ini dilakukan dengan mengalokasikan sumber-sumber yang dimiliki serta pemanfaatannya.

- f. Mengembangkan prosedur (Developing procedure), dilakukan guna penghematan, efektivitas, keseragaman dalam rangka pencapaian tujuan.
- g. Menetapkan dan menafsirkan kebijakan (Establishing & Interpreting policy), seorang pimpinan harus dapat menetapkan dan menafsirkan kebijakan-kebijakan yang dibuatnya pada para bawahannya sehingga tidak timbul kesalah pahaman.

Menurut Herlambang (2013:46), manfaat sebuah perencanaan adalah:

- a. Tujuan yang ingin dicapai.
- b. Jenis dan struktur organisasi yang dibutuhkan.
- c. Jenis dan jumlah staf yang diinginkan, dan uraian tugasnya.
- d. Sejauh mana efektivitas kepemimpinan dan pengarahan yang diperlukan.
- e. Bentuk dan standar pengawasan yang akan dilakukan.

Selain memberikan manfaat ada beberapa kelemahan dalam sebuah perencanaan menurut Herlambang (2013:46), yaitu:

- a. Perencanaan mempunyai keterbatasan mengukur informasi dan fakta-fakta di masa yang akan datang dengan tepat.
- b. Perencanaan yang baik memerlukan sejumlah dana.
- c. Perencanaan mempunyai hambatan psikologi bagi pimpinan dan staf karena harus menunggu dan melihat hasil yang akan dicapai.
- d. Perencanaan menghambat timbulnya inisiatif. Gagasan baru untuk mengadakan perubahan harus ditunda sampai tahap perencanaan berikutnya.

- e. Perencanaan juga akan menghambat tindakan baru yang harus diambil oleh staf.

Langkah-langkah perencanaan menurut Herlambang (2013:47), perlu dilakukan pada proses penyusunan sebuah perencanaan, yaitu:

- a. Analisa situasi.
- b. Mengidentifikasi masalah dan prioritasnya.
- c. Menentukan tujuan program.
- d. Mengkaji hambatan dan kelemahan program.
- e. Menyusun rencana kerja operasional.

Perencanaan memiliki tipe-tipe menurut Herlambang (2013:47), tipe-tipe perencanaan akan menentukan isi rencana dan bagaimana perencanaan itu dilakukan meskipun proses perencanaan adalah sama untuk setiap manajer dalam praktek perencanaan dapat mengambil berbagai bentuk tipe yang berbeda, untuk lebih memahami tipe-tipe perencanaan, maka perhatikanlah uraian sebagai berikut:

1. Perbedaan tipe perusahaan mempunyai perbedaan misi, sehingga diperlukan perencanaan yang berbeda.
2. Dalam suatu organisasi perusahaan dibutuhkan tipe-tipe perencanaan untuk waktu yang berbeda.
3. Manajer yang berbeda akan mempunyai gaya perencanaan yang berbeda.

Ada dua tipe perencanaan menurut Herlambang (2013:47), sebagai berikut:

1. Rencana-rencana strategi. Strategi adalah program umum untuk pencapaian tujuan organisasi dalam pencapaian misi. Strategi memberikan pengarahan terpadu bagi organisasi dan berbagai tujuan organisasi, dan memberikan pemanfaatan sumber daya organisasi yang digunakan untuk mencapai tujuan.
2. Rencana-rencana operasional, dalam rencana operasional dibagi menjadi dua, yaitu:
 - a. Rencana sekali pakai adalah serangkaian kegiatan terperinci yang kemungkinan tidak berulang dalam bentuk yang sama di waktu yang akan datang. Rencana tetap yaitu bentuk umum rencana tetap adalah kebijaksanaan, prosedur, dan aturan.
 - b. Rencana ini sekali ditetapkan akan terus diterapkan sampai perlu diubah atau dihapuskan.

Menurut Herlambang (2013:51), dalam pembuatan perencanaan sebuah organisasi, ada hambatan yang sering muncul, yaitu: pertama, penolakan dalam diri perencana terhadap penetapan perencanaan yang akan dibuat, dan yang kedua adalah penolakan dari para anggota organisasi untuk menerima perencanaan dan perubahan yang akan ditimbulkan dari sebuah perencanaan.

Hambatan yang pertama, mengapa muncul penolakan dalam diri perencana terhadap rencana yang akan dibuat, yaitu:

1. Kurang pengetahuan tentang perencanaan organisasi.
2. Kurang pengetahuan tentang perubahan lingkungan.
3. Ketidakmampuan melakukan peramalan secara efektif.

4. Kesulitan perencanaan operasi yang tidak berulang.
5. Kesulitan biaya.
6. Takut gagal.
7. Kurang percaya diri.
8. Kesulitan menerima kenyataan

Dapat disimpulkan perencanaan merupakan suatu proses menentukan hal-hal yang ingin dicapai (tujuan) di masa depan serta menentukan berbagai tahapan yang diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut.

2.3. Pelaksanaan Program Pengadaan, Peningkatan Sarana dan Prasarana

2.3.1. Pengertian Pelaksanaan

Pelaksana berasal dari kata laksana yang berarti bautan, sifat, dan tanda. Ditambah awalan pe- dan akhiran -an yang berfungsi membentuk kata benda menjadi pelaksana. Menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia yang disusun oleh Poerwadarmita (2003:553) mengemukakan batasan mengenai pelaksanaan tersebut dengan terlebih dahulu mengemukakan pengertian pelaksanaan. Pelaksana adalah orang yang mengerjakan atau melakukan rencana yang telah disusun. Sedangkan pelaksanaan adalah perihal (perbuatan, usaha) melaksanakan rancangan. Berdasarkan batasan dikemukakan oleh Purwadarmita diatas, maka jelas dapat dibedakan antara pengertian pelaksanaan adalah perbuatan yang dilakukan oleh pelaksana. Jadi, dengan demikian pengertian tersebut diatas mempunyai arti yang berbeda namun keduanya berasal dari kata laksana.

Menurut Gie (1997:191) pelaksanaan yaitu Usaha-usaha yang dijalankan untuk melaksanakan semua rencana dan kebijaksanaan yang telah dirumuskan dan ditetapkan dengan melengkapi segala kebutuhan alat-alat yang diperlukan, dimana pelaksanaannya, kapan waktunya dimulai dan berakhir, dan bagaimana cara dilaksanakan. Sedangkan Santoso Sastropetro, mengemukakan bahwa Pelaksanaan diartikan sebagai suatu usaha atau kegiatan tertentu yang dilakukan untuk mewujudkan rencana atau program dalam kenyataannya.

Kemudian Siagian (1985:120) menyatakan bahwa jika suatu rencana terealisasi telah tersusun dan jika program kerja yang “achievement oriented” telah dirumuskan maka kini tinggal pelaksanaannya. Lebih lanjut, Siagian mengatakan bahwa dalam pelaksanaan ada beberapa hal pokok yang perlu diperhatikan yaitu:

1. Membuat rencana detail, artinya merubah rencana strategis (jangka panjang) menjadi rencana teknis (jangka pendek) dan mengorganisir sumber-sumber dan staf dan selanjutnya menyusun peraturan-peraturan dan prosedur-prosedur tertentu.
2. Pemberian tugas artinya merubah rencana teknis menjadi rencana praktis, dan tujuan selanjutnya melakukan pembagian tugas-tugas dan sumber-sumber.
3. Monitor artinya pelaksanaan dan kemajuan pelaksanaan tugas jangan sampai terjadi hal-hal yang berhubungan dengan rencana praktis. Dalam hal ini diperlukan untuk memeriksa hasil-hasil yang dicapai.
4. Review artinya pelaporan hasil-hasil pelaksanaan kegiatan, analisis pelaksanaan tugas-tugas, pemeriksaan kembali dan penyusunan dan

jadwal waktu pelaksanaan selanjutnya dalam laporan diharapkan adanya saran dan perbaikan bila ditemui adanya perbedaan penyimpangan.

Faktor pelaksanaan menempati posisi paling penting dalam menentukan keberhasilan suatu program untuk diwujudkan. Maka dalam proses kegiatannya menurut Bintoro (2000:199) perlu memerhatikan beberapa hal, antara lain:

1. Perlu ditentukan secara jelas siapa atau badan/lembaga mana secara fungsional akan disertai wewenang mengkoordinasi program didalam suatu sektor.
2. Perlu diperhatikan penyusunan program pelaksanaan yang jelas dan baik. Dalam program pelaksanaan itu, dasar prinsip fungsional perlu dituangkan kedalam rangkaian prosedur yang serasi, jelas dan ditaati oleh semua pihak yang terlibat dalam hubungan pelaksanaan program tersebut.
3. Perlu dikembangkan hubungan kerja yang lebih baik, antara lain dalam bentuk badan kerjasama atau suatu panitia kerjasama dengan tanggung jawab dan koordinasi yang jelas.
4. Perlu diusahakan koordinasi melalui proses penyusunan anggaran dan pelaksanaan pembiayaan.

Berdasarkan beberapa definisi tersebut, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa yang dimaksud dengan pelaksanaan adalah Usaha-usaha yang dijalankan untuk melaksanakan semua rencana dan kebijaksanaan yang telah dirumuskan dan

ditetapkan dengan melengkapi segala kebutuhan alat-alat yang diperlukan, dimana pelaksanaannya, kapan waktunya dimulai dan berakhir, dan bagaimana cara dilaksanakan.

2.3.2 Pengertian Program

Program di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) didefinisikan sebagai rancangan mengenai asas-asas serta usaha-usaha yang akan dijalankan. Program merupakan upaya yang berwenang untuk mencapai tujuan.

Menurut Jones (1996:295), program adalah unsur pertama yang harus ada demi terciptanya suatu kegiatan. Melalui program maka segala bentuk rencana akan lebih terorganisir dan lebih mudah untuk dioperasionalkan. Hal ini sesuai dengan pengertian program yang diuraikan. program terbaik didunia adalah program yang didasarkan pada model teoritis yang jelas, yakni: sebelum menentukan masalah sosial yang ingin diatasi dan memulai melakukan intervensi, maka sebelumnya harus ada pemikiran yang serius terhadap bagaimana dan mengapa masalah itu terjadi dan apa yang menjadi solusi terbaik.

Sedangkan Joan L. Herman yang dikutip oleh Farida (2008: 9) mengemukakan definisi program yaitu sebagai “segala sesuatu yang dilakukan oleh seseorang dengan harapan akan mendatangkan hasil atau pengaruh.

Menurut Arikunnto (1998:15) Program merupakan kegiatan yang direncanakan, maka tentu saja perencanaan itu diarahkan pada pencapaian tujuan. Dengan demikian maka program itu bertujuan dan keberhasilannya dapat diukur. Memang dapatdikatakan tiap orang yang membuat program kegiatan tentu ingin

tahu sejauh mana program tersebut dapat terlaksana. Pencapaian tujuan tersebut diukur dengan cara dan alat tertentu.

Selain itu, definisi program juga termuat dalam Undang-Undang RI Nomor 25 Tahun 2004 Tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, menyatakan bahwa Program adalah instrumen kebijakan yang berisi satu atau lebih kegiatan yang dilaksanakan oleh instansi pemerintah/lembaga untuk mencapai sasaran dan tujuan serta memperoleh alokasi anggaran atau kegiatan masyarakat yang dikoordinasikan oleh instansi masyarakat. Dalam proses pelaksanaan suatu program sesungguhnya dapat berhasil, kurang berhasil, ataupun gagal sama sekali apabila ditinjau dari wujud hasil yang dicapai atau outcomes. Karena dalam proses tersebut turut bermain dan terlihat berbagai unsur yang pengaruhnya bersifat mendukung maupun menghambat pencapaian sasaran suatu program.

Berdasarkan beberapa definisi tersebut, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa yang dimaksud dengan program adalah suatu rangkaian rancangan yang tersusun untuk mencapai tujuan/sasaran.

2.3.3. Pengertian Pengadaan

Istilah pengadaan secara khusus mengacu pada kegiatan penyediaan barang/jasa pada institusi atau instansi pemerintahan, yang pelaksanaannya dilakukan dengan berpedoman pada peraturan perundangan yang berlaku. Bagi perusahaan, pengadaan barang merupakan kegiatan yang penting dalam mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan.

Menurut Pasal 1 ayat 1 Peraturan Presiden No. 54 Tahun 2010 sebagaimana diubah terakhir dengan Peraturan Presiden No. 70 Tahun 2012 tentang Pengadaan Barang/jasa Pemerintah disebutkan bahwa:“Pengadaan Barang/jasa adalah kegiatan untuk memperoleh barang/jasa oleh Kementerian/Lembaga/Satuan kerja perangkat daerah/institusi (K/L/SKPD/I) yang prosesnya dimulai dari perencanaan kebutuhan sampai diselesaikan seluruh kegiatan untuk memperoleh Barang/jasa.

Menurut Indra (2012:263) pengadaan barang dan jasa yakni perolehan barang, jasa dan pekerjaan perusahaan dengan cara dan waktu tertentu, yang menghasilkan nilai terbaik bagi perusahaan.

Menurut Lukas dan Rumsari (2004:4), Pengadaan barang/logistik merupakan serangkaian kegiatan untuk menyediakan barang sesuai dengan kebutuhan, baik berkaitan dengan jenis dan spesifikasi, jumlah, waktu maupun tempat dengan harga dan sumber yang dapat dipertanggung jawabkan”. Tujuan pengadaan barang adalah sebagai berikut:

1. Mampu menyediakan barang sesuai dengan kebutuhan, baik berkaitan dengan jenis dan spesifikasinya, jumlah, waktu, maupun tempat dibutuhkan, dalam keadaan dapat dipakai, dari sumber yang dapat dipertanggung jawabkan.
2. Mampu menyediakan informasi berkaitan dengan keberadaan barang yang dapat digunakan sebagai sarana untuk melakukan pengawasan dan pengendalian barang.
3. Mampu menyediakan barang yang siap pakai (ready for use) ke unit-unit kerja maupun personal.

4. Mampu menjaga dan mempertahankan kondisi teknis, daya guna dan daya hasil logistik, baik secara preventif maupun represif.
5. Mampu melakukan pengakhiran fungsi logistik dengan pertimbangan dan argumentasi.
6. Mampu mencegah dan mengambil tindakan antisipatif terhadap berbagai penyimpangan dalam setiap kegiatan pengelolaan pengadaan barang.

Selain itu logistik merupakan suatu ilmu pengetahuan dan atau seni serta proses mengenai perencanaan dan penentuan kebutuhan pengadaan, penyimpanan, penyaluran dan pemeliharaan serta penghapusan material/alat-alat. Dalam pelaksanaan pembangunan, pengelolaan logistik merupakan salah satu unsur penunjang utama system administrasi yang berhubungan erat dengan unsur-unsur system administrasi lainnya.

Menurut Tjandra (2017:110) logistik adalah bagian dari instansi yang tugasnya adalah menyediakan bahan/barang yang dibutuhkan untuk kegiatan operasional instansi tersebut dalam jumlah, kualitas, dan waktu yang tepat (sesuai kebutuhan) dengan harga serendah mungkin.

Apabila diterjemahkan secara bebas, rumusan logistik dalam arti singkat merupakan salah satu kegiatan yang bersangkutan dengan segi-segi:

- a. perencanaan dan pengembangan, pengadaan, penyimpanan, pemindahan, penyaluran, pemeliharaan, pengungsian, penghapusan alat-alat perlengkapan.
- b. Pemindahan, pengungsian dan perawatan personel

- c. Pengadaan atau pembuatan, penyelenggaraan pemeliharaan dan penghapusan fasilitas-fasilitas, dan
- d. Pengusahaan atau pemberian pelayanan/bantuan-bantuan

Hal ini mencakup perencanaan, termasuk pula penentuan kebutuhan serta penggunaannya.

Pengertian logistik diatas pada hakikatnya mencakup pengetahuan dasar yaitu tentang:

- a. luas ruang lingkup (scope) yang mencakup segi-segi khusus tertentu administrasi militer
- b. kedudukannya, yang merupakan the third major branch of the military art (cabang utama ketiga dari seni militer); dan
- c. arti aslinya, pandai dalam mengadakan atau merumuskan perkiraan-perkiraan.

Berdasarkan beberapa definisi tersebut, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa yang dimaksud dengan pengadaan merupakan proses kegiatan untuk pemenuhan atau penyediaan kebutuhan dan pasokan barang atau jasa di bawah kontrak atau pembelian langsung untuk memenuhi kebutuhan bisnis.

2.3.4. Sarana dan prasarana

KBBI menyatakan bahwa Sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud atau tujuan. Dan Prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses (usaha, pembangunan, proyek).

Menurut Moenir (1992:119) menyatakan bahwa pengertian sarana adalah segala jenis peralatan, perlengkapan kerja dan fasilitas yang berfungsi sebagai alat utama atau pembantu dalam pelaksanaan pekerjaan, dan juga dalam rangka kepentingan yang sedang berhubungan dengan organisasi kerja. Dari pengertian sarana yg di katakan Moenir tersebut jelas memberi petunjuk sarana dan prasarana merupakan seperangkat alat yang digunakan dalam suatu proses kegiatan baik alat tersebut. Adalah peralatan pembantu atau juga peralatan utama, dan kedua alat tersebut berfungsi untuk mewujudkan suatu tujuan yang ingin di capai.

Menurut Bafadal (2003:2) sarana adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung digunakan dan menunjang proses pendidikan, khususnya proses belajar mengajar seperti gedung, ruang kelas, meja, kursi, serta alat-alat dan media pengajaran. Adapun prasarana adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan atau pengajaran.

Menurut Kuntjoro (2015:9) sarana merupakan ruangan yang diperlukan untuk penempatan dan instalasi alat. Sedangkan prasarana kesehatan adalah benda maupun jaringan/instalasi yang membuat suatu bangunan/ruangan yang ada di fasilitas pelayanan kesehatan bisa berfungsi dengan tujuan yang diharapkan.

Menurut Kuntjoro (2015:12) perencanaan pengadaan sarana dan prasarana adalah suatu proses untuk menentukan kebutuhan terkait jenis, spesifikasi dan jumlah peralatan medis sesuai dengan kemampuan pelayanan/klasifikasi rumah sakit, beban pelayanan, perkembangan teknologi kesehatan, sumber daya manusia yang mengoperasikan dan memelihara sarana dan prasarana. Perencanaan kebutuhan sarana dan prasarana sangat bermanfaat untuk penyediaan anggaran,

pelaksanaan pengadaan peralatan medis secara efektif, efisien dan prosesnya dapat dipertanggung jawabkan. Pelaksanaan perencanaan pengadaan sarana dan prasarana membutuhkan data kinerja peralatan yang telah dimiliki dan informasi terbaru jenis peralatan medis yang beredar. Kinerja peralatan yang telah dimiliki diperoleh dari data dokumentasi pemanfaatan dan pemeliharaan peralatan. Informasi peralatan medis yang beredar diperoleh dari referensi dari publikasi produsen atau distributor, website, rumah sakit lain yang telah menggunakan peralatan. Perlu diperhatikan izin edar peralatan medis tersebut dan dipertimbangkan pula informasi sertifikasi/pengakuan dari FDA dan CE, spesifikasi, aksesori, fungsi dan keandalan, pemeliharaan, ketersediaan suku cadang, harga, jaminan purna jual dan legalitas izin edar peralatan medis di Indonesia.

Perencanaan peralatan medis tertentu membutuhkan perencanaan kebutuhan ruangan untuk penempatan peralatan medis, tenaga medis dan pasien serta instalasi medik meliputi kelistrikan, gas medik, sarana. Untuk peralatan tertentu seperti peralatan radiologi, radio terapi dan MRI membutuhkan kekhususan perencanaan ruangan dan instalasi medis sesuai dengan persyaratan terkait dengan jenis peralatan dan peraturan perundang undangan. Dalam merencanakan desain ruangan dan instalasi medis memperhatikan kebutuhan pengembangan pelayanan dan pesatnya kemajuan teknologi kesehatan. Perencanaan sarana dan prasarana difasilitas pelayanan kesehatan membutuhkan keterlibatan tenaga teknis peralatan medis, tenaga medis, keperawatan, tenaga teknis sarana dan prasarana dan

manajemen. Ruang lingkup kegiatan perencanaan meliputi penilaian kebutuhan, penentuan prioritas pengadaan dan penganggaran.

Menurut undang-undang No 44 tahun 2009 pasal 7 ayat 1 pengadaan sarana dan prasarana rumah sakit harus memenuhi persyaratan lokasi, bangunan, prasarana, sumber daya manusia, kefarmasian, dan peralatan. Yang perlu diperhatikan dalam pengadaan peralatan medis adalah penyusunan spesifikasi alat kesehatan, spesifikasi harus sesuai kebutuhan user/pelayanan. Spesifikasi yang terlalu tinggi akan mengakibatkan biaya yang cukup tinggi. Spesifikasi terlalu rendah bisa mengakibatkan pelayanan tidak bisa berjalan optimal.

Hal-hal yang perlu diperhatikan :

- Ketersediaan suku cadang
- Biaya operasional (listrik, bahan habis pakai)
- Kebutuhan pra-instansi (pekerjaan sipil, listrik khusus, perpipaan dan komponen) pengamanan/ketersediaan)
- Kebutuhan sarana (bangunan/ruangan)
- Kebutuhan prasarana (listrik, air, gas)

Menurut Kuntjoro (2015:32) Setelah selesai membuat persiapan penerapan program pengadaan peningkatan sarana dan prasarana yang didalamnya berupa penyiapan perencanaan dan pekerjaan pembuatan atau penyiapan dokumen, maka rumah sakit dapat melaksanakan kegiatan pengadaan peningkatan sarana dan prasarana. Pada umumnya sistem manajemen lingkungan berjalan dengan penyempurnaan yang didasarkan pada pengalaman sebelumnya. Banyak rumah sakit yang dapat menjalankan program pengadaan peningkatan sarana dan

prasarana sudah berulang kali mengalami atau menjumpai masalah. Akan tetapi, ada juga rumah sakit yang melaksanakan program pengadaan peningkatan sarana dan prasarana dengan baik, namun berusaha merampingkan kegiatan penerapan, pengelolaan sarana dan prasarana. Apapun alasannya dapat mengembangkan dan menerapkan program pengadaan peningkatan sarana dan prasarana untuk mengidentifikasi aspek dan dampak, menyusun tujuan dan sasaran, mengevaluasi kinerja lingkungan, dan membuat penyesuaian operasional untuk perbaikan berkelanjutan.

Bila rumah sakit mengharapkan pengadaan berjalan dengan sukses, rumah sakit harus mengembangkan kemampuan untuk mendukung program pengadaan peningkatan sarana dan prasarana tersebut. Pelaksanaan program pengadaan peningkatan sarana dan prasarana rumah sakit harus mempertimbangkan hal-hal seperti sumber daya manusia dan biaya, menyinergikan dan mengintegrasikan program pengadaan peningkatan sarana dan prasarana kedalam aktivitas rutin rumah sakit, program pengadaan sarana dan prasarana rumah sakit harus dapat mempertanggung jawabkan dan dipertanggung jawabkan, kesadaran mengenai lingkungan dan motivasi, pengetahuan, keterampilan, dan pelatihan, komunikasi, informasi dan pelaporan, pengendalian operasional dan persiapan cara penanganan keadaan darurat.

Untuk menjamin keselamatan pasien, manajemen dituntut dalam proses perencanaan dan pengadaan peralatan medis yang komprehensif dan berkesinambungan, untuk mendapatkan perencanaan dan pengadaan yang berkesinambungan dibutuhkan komitmen dalam menerapkan perencanaan.

Tujuan perencanaan dan pengadaan peralatan medis adalah:

7. Diperolehnya kebutuhan jenis, spesifikasi teknis dan jumlah peralatan medis
8. Diperolehnya perbandingan spesifikasi teknis, fungsi, aksesoris
9. Diperolehnya harga peralatan medis
10. Diperolehnya perbandingan biaya pemeliharaan selama usia teknis
11. Diperolehnya peralatan medis yang bermutu, aman dan layak pakai

Berdasarkan beberapa definisi tersebut, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa yang dimaksud dengan sarana merupakan Segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai makna dan tujuan. Sedangkan prasarana ialah segala sesuatu yang merupakan utama terselenggaranya suatu proses.

2.4. Manajemen Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia merupakan aset penting dan berperan sebagai faktor penggerak utama dalam pelaksanaan seluruh kegiatan atau aktivitas instansi, sehingga harus dikelola dengan baik melalui Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM). Menurut para ahli manajemen sumber daya manusia adalah sebagai berikut:

Menurut Dessler (2006 : 5), manajemen sumber daya manusia adalah proses memperoleh, melatih, menilai dan memberikan kompensasi kepada karyawan, memperhatikan hubungan kerja karyawan, kesehatan, keamanan dan masalah keadilan.

Menurut Handoko (2003:80) manajemen sumber daya manusia adalah penarikan, seleksi, pengembangan, pemeliharaan, dan penggunaan sumber daya manusia untuk mencapai baik tujuan-tujuan individu maupun organisasi.

Menurut Hasibuan (2016:10) manajemen sumber daya manusia adalah ilmu dan seni yang mengatur hubungan dan peranan tenaga kerja agar efektif dan efisien membantu terwujudnya tujuan perusahaan, karyawan dan masyarakat.

Manajemen Sumber Daya Manusia mempunyai peranan yaitu sebagai berikut:

1. Menetapkan jumlah, kualitas dan penempatan tenaga kerja yang efektif sesuai dengan kebutuhan perusahaan berdasarkan job description, job specification, job recruitment, dan job evaluation.
2. Menetapkan penarikan, seleksi, dan penempatan karyawan berdasarkan asas the right man in the right place and the right man in the right job.
3. Menetapkan program kesejahteraan, pengembangan, promosi, dan pemberhentian.
4. Meramalkan penawaran dan permintaan sumber daya manusia pada masa yang akan datang.
5. Memperkirakan keadaan perekonomian pada umumnya dan perkembangan perusahaan pada khususnya.
6. Memonitor dengan cermat undang-undang perburuhan dan kebijakan pemberian balas jasa perusahaan sejenis.
7. Memonitor kemajuan teknik dan perkembangan serikat pekerja.
8. Melaksanakan pendidikan, pelatihan, dan penilai kinerja karyawan.
9. Mengatur mutasi karyawan baik vertikal maupun horizontal.

10. Mengatur pensiun, pemberhentian, dan pesangonnya.

Menurut Fathoni (2006 : 9), mengemukakan bahwa ada lima prinsip pendekatan terhadap manajemen sumber daya manusia, yaitu :

1. Sumber daya manusia merupakan kekayaan yang paling penting, yang dimiliki oleh organisasi, sedangkan manajemen yang paling efektif adalah kunci dari keberhasilan organisasi tersebut.
2. Keberhasilan sangat mungkin dicapai manakala peraturan atau kebijaksanaan dan prosedur, serta mekanisme kerja yang berkaitan dengan manusia dari perusahaan saling berhubungan dan memberikan sumbangan terhadap pencapaian tujuan perusahaan dan pencapaian strategis
3. Budaya dan nilai perusahaan, suasana organisasi dan perilaku manajerial yang berasal dari kultur tersebut akan memberikan pengaruh yang besar terhadap hasil pencapaian terbaik.
4. Menejemen sumber daya manusia berhubungan dengan integrasi semua anggota organisasi yang terlibat untuk mencapai tujuan.
5. Empat prinsip tersebut harus tertanam dalam diri setiap anggota ditambah dengan ketakwaan dan keimanan kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Menurut undang-undang No 44 tahun 2009 pasal 12 , Persyaratan sumber daya manusia sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 ayat (1) yaitu Rumah Sakit harus memiliki tenaga tetap yang meliputi tenaga medis dan penunjang medis, tenaga keperawatan, tenaga kefarmasian, tenaga manajemen Rumah Sakit, dan tenaga nonkesehatan. Jumlah dan jenis sumber daya manusia sebagaimana dimaksud pada ayat (1) harus sesuai dengan jenis dan klasifikasi Rumah Sakit.

Rumah Sakit harus memiliki data ketenagaan yang melakukan praktik atau pekerjaan dalam penyelenggaraan Rumah Sakit. Rumah Sakit dapat mempekerjakan tenaga tidak tetap dan konsultan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan.

Berdasarkan beberapa definisi tersebut, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa manajemen sumber daya manusia yaitu suatu ilmu dan seni yang digunakan untuk mengatur orang atau karyawan, mengembangkan potensi manusia dan organisasinya, untuk melakukan serangkaian proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan terhadap pengadaan, pemeliharaan, sampai pemberhentian sebagai upaya-upaya untuk mengembangkan aktivitas manusia dalam mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Dalam menentukan penelitian terlebih dahulu diketahui jenis penelitian yang digunakan untuk mengetahui gambaran yang jelas didalam penelitian serta memahami makna yang sebenarnya dari jenis penelitian tersebut, sehingga memudahkan untuk melakukan langkah-langkah selanjutnya dalam menganalisis data. Adapun jenis penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dengan analisis kualitatif.

Menurut Creswell dalam Jamaluddin Ahmad (2015:52) penelitian kualitatif merupakan metode-metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang oleh sejumlah individu atau sekelompok orang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan. Proses penelitian kualitatif ini melibatkan upaya-upaya penting, seperti mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan prosedur-prosedur, mengumpulkan data yang spesifik dari para partisipan, menganalisis data secara induktif dari mulai tema-tema umum dan menafsirkan makna data. Laporan akhir untuk penelitian ini memiliki struktur atau kerangka yang fleksibel. Adapun karekteristik penelitian kualitatif dapat di kemukakan sebagai berikut :

- 1) Penelitian kualitatif bersifat alamiah (naturalistic), yakni latar langsung sebagai sumber data dan peneliti sebagai instrumen kunci (key instrument).
- 2) Data penelitian kualitatif bersifat deskriptif yakni, data berupa kata-kata dan gambar yang diperoleh dari transkrips wawancara, catatan lapangan,

foto, video-tape, dokumen pribadi, dokumen resmi, memo, dan dokumen-dokumen lainnya.

- 3) Di samping hasil, penelitian kualitatif menekankan proses, yakni proses yang terjadi dan berlangsung pada sumber data (subjek/informan, objek, dan responden) beserta keseluruhan konteks yang melingkupi, di samping data yang dihasilkannya.
- 4) Analisis data penelitian kualitatif cenderung secara induktif untuk memperoleh abstraksi dari keseluruhan data yang diperoleh.
- 5) Penelitian kualitatif menggali makna kehidupan berdasarkan perspektif partisipan, yakni berdasarkan proses subyek mengkonstruksi atau menyusun makna berdasarkan proses mendeskripsi makna yang disusun subyek.

Berikut adalah proses pelaksanaan penelitian kualitatif :

- 1) Menentukan fenomena yang akan dikaji/dijelaskan.
Dikarenakan penelitian kualitatif bersifat sintetik dalam pendekatannya, maka pada tahap tertentu perlu mempersempit fokus observasi. Digunakan unit dan sub set dalam hirarki penelitian.
- 2) Menggunakan metode kualitatif untuk memperoleh data.
Penelitian kualitatif menggunakan berbagai alat/cara untuk mengumpulkan data. Dalam rangka memperoleh gambaran kegiatan atau kejadian secara lengkap, sering kali digunakan metode-metode yang berbeda sekaligus dalam satu penelitian, tidak seperti penelitian eksperimen yang bergantung pada satu pendekatan. Cara-cara memperoleh data kualitatif antara lain :

observasi, perekaman, kuesioner, wawancara, case history, catatan lapangan dan sebagainya.

3) Mencari pola-pola dalam data.

Data pada penelitian kualitatif merupakan data mentah yang belum pernah dikumpulkan sebelumnya. Begitu data dikumpulkan, maka peneliti harus *manyaring data*.

4) Validasi kesimpulan-kesimpulan awal dengan mengulang data atau mengumpulkan lebih banyak data.

Ketika pola-pola telah teridentifikasi di dalam data, peneliti akan memvalidasi penemuannya. Penelitian memvalidasi penemuan melalui triangulasi karena penggunaan metode yang beragam dalam pengumpulan data.

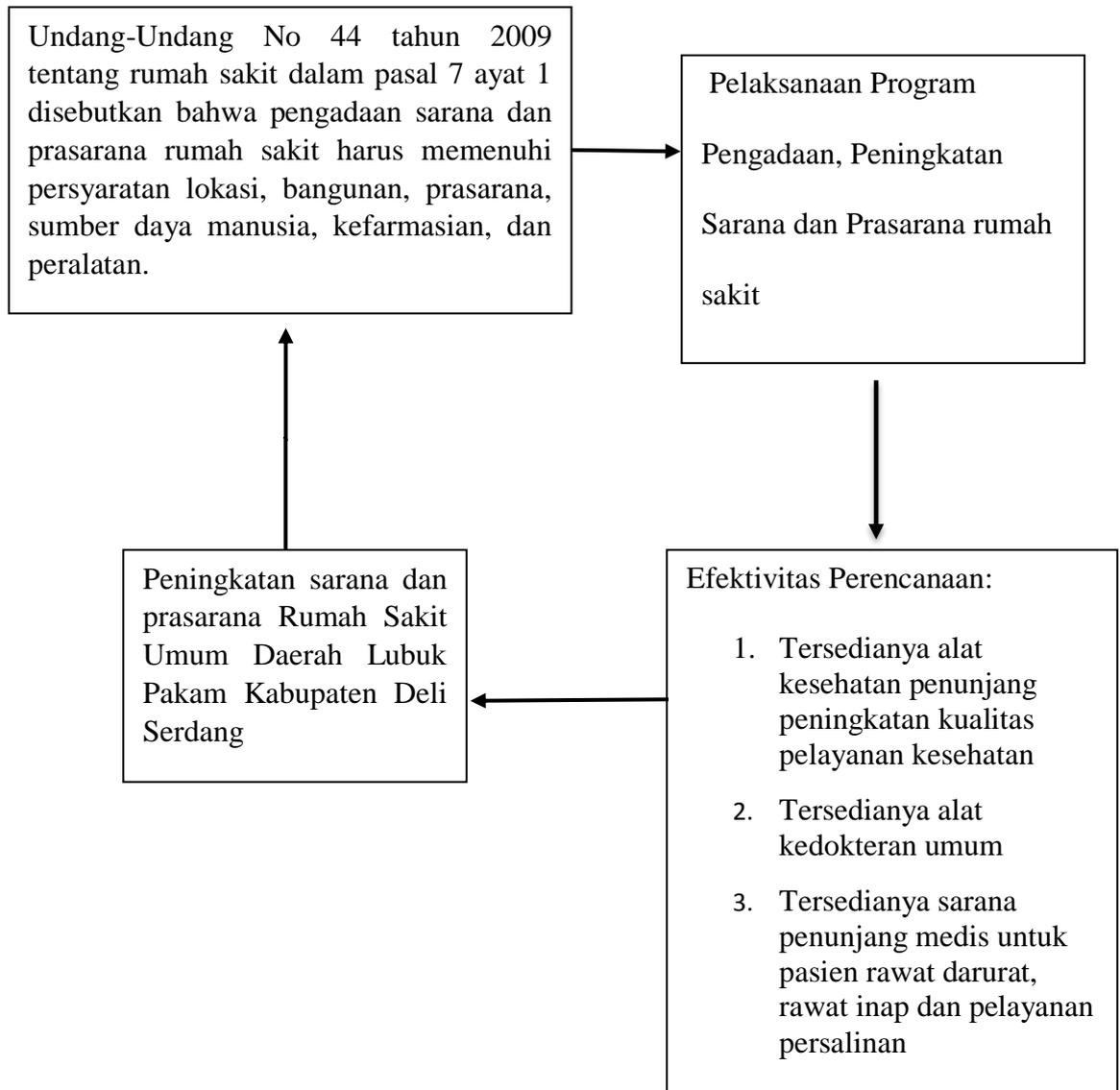
5) Mendaur ulang (*recycle*) melalui proses atau data.

Setelah melakukan tahap awal analisis data, perlu menetapkan kembali wilayah penelitian dan menyempitkan fokus. Proses ini diilustrasikan seperti sebuah corong.

3.2. Kerangka Konsep

Sebagai dasar pijakan yang jelas dan pengembangan teori, maka konsep dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 3.1



3.3. Definisi Konsep

Definisi konseptual merupakan batasan terhadap masalah-masalah variable yang dijadikan pedoman dalam penelitian sehingga akan memudahkan dalam mengoperasionalkannya dilapangan. Berikut ini merupakan definisi konseptual yang berhubungan dengan yang akan diteliti, antara lain:

- a. Efektivitas yaitu pemanfaatan sumber daya, sarana dan prasarana dalam jumlah tertentu secara sadar ditetapkan sebelumnya untuk menghasilkan sejumlah barang dan jasa kegiatan yang dijalankan. Efektivitas menunjukkan keberhasilan dari segi tercapai atau tidaknya sasaran yang telah ditetapkan, jika hasil kegiatan tepat sasaran berarti makin tinggi efektivitasnya.
- b. Perencanaan adalah suatu proses menentukan hal-hal yang ingin dicapai (tujuan) di masa depan serta menentukan berbagai tahapan yang diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut.
- c. Pelaksanaan adalah Usaha-usaha yang dijalankan untuk melaksanakan semua rencana dan kebijaksanaan yang telah dirumuskan dan ditetapkan dengan melengkapi segala kebutuhan alat-alat yang diperlukan, dimana pelaksanaannya, kapan waktunya dimulai dan berakhir, dan bagaimana cara dilaksanakan.
- d. Program merupakan suatu rangkaian rancangan yang tersusun untuk mencapai tujuan/sasaran.
- e. Sarana merupakan Segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai makna dan tujuan.
- f. Prasarana yaitu segala sesuatu yang merupakan utama terselenggaranya suatu proses.
- g. Rumah Sakit merupakan suatu tempat yang terorganisasi dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada pasien, baik bersifat dasar, spesialisistik, maupun subspecialistik.

3.4. Kategorisasi

Kategorisasi berhubungan dengan bagaimana ini dikategorikan, sehingga diketahui dengan jelas apa yang menjadi kategorisasi penelitian tersebut. Penyusunan kategorisasi yang ditentukan merupakan dari beberapa indikator yang sudah ditentukan sebelumnya.

Adapun yang menjadi kategorisasi dalam penelitian ini antara lain yaitu:

1. Adanya tujuan yang hendak dicapai dalam perencanaan pelaksanaan program pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana
2. Adanya proses perencanaan dalam pelaksanaan program pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana
3. Adanya pelaksanaan program pengadaan sesuai dengan rencana yang sudah ditetapkan
4. Adanya sumber daya manusia dalam pelaksanaan program pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana tersebut

3.5. Informan atau Narasumber

Dalam penelitian ini data-data yang diperoleh dari informan atau narasumber adalah orang-orang yang terlibat langsung dalam Efektivitas Perencanaan Dalam Pelaksanaan Program Pengadaan, peningkatan Sarana Dan Prasarana Di Rumah Sakit Umum Daerah Lubuk Pakam Kabupaten Deli Serdang.

Deskripsi narasumber dalam penelitian ini terdiri dari pengawai dan pasien Rumah Sakit Umum Daerah Lubuk Pakam Kabupaten Deli Serdang. Adapun keadaan narasumber adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2.

Keadaan Narasumber Berdasarkan Jabatan Dan Usia

NO	NAMA	JABATAN	USIA
1.	dr. H. Hanip Fahri, MM, M.Ked(KJ), Sp.KJ	Direktur RSUD Deli Serdang	56
2.	Dedi Armand , SKM, M.Kes	Kepala Perencanaan	44
3.	Dedi Armand , SKM, M.Kes	Kepala Sub Bag. Data dan Penyusunan Program	44
4.	Feri Hariadi	Pasien	40
5.	Agus Salim	Pasien	42

Sumber : Hasil Penelitian Tahun 2019 di RSUD Lubuk Pakam Kabupaten Deli Serdang

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data serta keterangan narasumber, maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Data Primer

Teknik pengumpulan data primer yaitu pengumpulan data yang dilakukan secara langsung pada lokasi penelitian dengan instrumen metode wawancara. Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan Tanya jawab serta langsung kepada pihak-pihak yang

terkait atau mengajukan pertanyaan kepada orang yang berhubungan dengan objek penelitian.

Menurut Moleong (2006:186) wawancara percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu wawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Wawancara yang dilakukan adalah wawancara terbuka. Menurut Moleong (2006:186) wawancara terbuka adalah wawancara yang para subjeknya tahu bahwa mereka sedang diwawancarai dan mengetahui apa maksud dan tujuan wawancara itu.

b. Data skunder

Teknik pengumpulan data sekunder yaitu data yang dilakukan melalui studi kepustakaan yang terdiri dari:

- a) Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data dengan menggunakan catatan atau dokumentasi yang ada di lokasi penelitian serta sumber-sumber yang relevan dengan objek penelitian.
- b) Studi kepustakaan yaitu teknik pengumpulan data dengan menggunakan berbagai literatur serta: buku, karya ilmiah dan laporan penelitian.

3.7. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif. Analisis yang dilakukan meringkas data atau menyeleksi data, di sederhanakan, dan diambil makna utamanya. Data yang disajikan berdasarkan

fakta-fakta yang ada. Sehingga memberikan gambaran tentang efektivitas perencanaan dalam pelaksanaan program pengadaan peningkatan sarana dan prasarana rumah sakit umum daerah Lubuk Pakam Kabupaten Deli Serdang. Adapun tahap-tahap yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut.

- 1) Reduksi data dapat diartikan sebagai proses pemilihan pemusatan perhatian pada penyederhanaan yang muncul dari catatan-catatan yang tertulis di lapangan.
- 2) Penyajian data dalam penelitian ini dilakukan untuk memeriksa, mengatur dan mengelompokkan data sehingga menghasilkan data yang deskriptif.
- 3) Penarikan kesimpulan atau verifikasi, kesimpulan adalah tujuan ulang pada catatan-catatan di lapangan atau kesimpulan dapat di tinjau sebagaimana yang timbul dari data yang harus diuji kebenarannya, kekokohnya dan kecocokannya merupakan validitas.

3.8. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Desember 2018 sampai Mei 2019 di Rumah Sakit Umum daerah Lubuk Pakam Kabupaten Deli Serdang.

3.9. Deskripsi Lokasi Penelitian

3.9.1 Sejarah Singkat RSUD Deli Serdang

Menyadari bahwa kesehatan adalah sesuatu yang paling berharga bagaimana sehingga mendorong PemKab Deli Serdang untuk segera menyediakan fasilitas kesehatan. Atas kesadaran tersebut didirikan sebuah rumah sakit

pembantu yang berlokasi di Jalan Thamrin Lubuk Pakam tahun 1958. Adapun awal berdirinya rumah sakit umum daerah Deli Serdang berawal dari pendirian sebuah puskesmas pembantu, yaitu sekitar tahun 1950-an dengan sistem pelayanan berobat jalan yang masih sederhana. Kemudian akibat peningkatan kebutuhan masyarakat akan pelayanan kesehatan yang lebih baik, sehingga ditingkatkan menjadi puskesmas rawat inap kemudian meningkat lagi menjadi sebuah klinik dengan fasilitas yang masih sederhana dan alat-alat kedokteran yang belum sepenuhnya memadai.

Agar dapat memberikan pelayanan yang lebih baik maka pada tahun 1958 diresmikan rumah sakit pembantu sebagai salah satu rumah sakit di kabupaten Deli Serdang, kemudian pada tahun 1979 berkembang menjadi rumah sakit umum kelas D Kep.Menkes.RI Nomor: 51/MENKES/SK/II/1979, kemudian pada tahun 1987 berkembang menjadi rumah sakit umum kelas C Kep.Menkes.RI Nomor: 303/MENKES/SK/IV/1987 (UPT, DINAS KESEHATAN KABUPATEN), kemudian pada tahun 2002 berkembang menjadi Lembaga Teknis Daerah berbentuk Badan berdasarkan Kep.Bupati Deli Serdang Nomor: 264 tahun 2002, tanggal 15 April 2002 Perda.Kab.Deli Serdang Nomor: 16 tahun 2002, tanggal 01 Mei 2002 (LEMBAGA TEKNIS DAERAH KABUPATEN), serta pada tahun 2008 berkembang menjadi rumah sakit umum kelas B Non Pendidikan (Kep.Menkes RI Nomor: 405/MENKES/SK/IV/2008) tanggal 25 April 2008 dan memiliki kedudukan tetap sebagai lembaga teknis daerah yang siap memberikan pelayanan jasa medis, pelayanan jasa penunjang medis, serta menyediakan fasilitas dan sarana kesehatan yang lebih lengkap.

Dimana fasilitas dan sarana kesehatannya antara lain yaitu, berbagai Instalasi Gawat Darurat (IGD), Rawat Inap Intensif / Intensive Care Unit (ICU, NICU, dan PICU), Instalasi Bedah Central (IBS) / Central Operation Theatre (COT), Instalasi Rawat Inap, Instalasi Rawat Jalan, Instalasi Radiologi, Instalasi Patologi Klinik dan Patologi Anatomi (Laboratorium), Instalasi Pengolah Limbah Medis, serta fasilitas pelayanan umum dan sarana dan prasarana kesehatan lainnya.

Rumah sakit umum daerah “Deli Serdang” Kelas B terletak di kota Lubuk Pakam, Ibukota Kabupaten Deli Serdang, dari Ibukota Provinsi Sumatera Utara (Kota Medan) hanya berjarak ± 29 Km dengan jarak tempuh 30 menit, memiliki berbagai kelebihan:

1. Tempat nyaman dan ASRI (Apik Serasi Rapi dan Indah)
2. Aman dari berbagai gangguan kamtibmas
3. Tersedia pelayanan telekomunikasi berupa wartel 24 jam
4. Tersedia mini market dan kantin untuk keperluan pasien, penjaga pasien, penjenguk dll
5. Pelayanan apotik pelengkap ± 24 jam
6. Sarana tempat ibadah bagi umat muslim (Mushola)
7. Merupakan rumah sakit terdekat dengan rencana pembangunan bandara di kuala Namu perpindahan bandara polonia medan (± 10 Km)

8. Mudah dalam transportasi keluar dan masuk (Bis kota, Angkot, dan Becak) baik dalam kota, luar kota kecamatan, maupun ke ibukota provinsi medan
9. Dekat dengan sarana prasarana pelayanan umum lainnya (pasar, super market, dll)
10. Luas areal : ±3,2 Ha
11. Luas Bangunan : ±15.898 M²
12. Kapasitas Tempat Tidur : 256 TT

Saat ini rumah sakit umum daerah “Deli Serdang” Lubuk Pakam, adalah satu-satunya Rumah Sakit Umum milik pemerintah Kabupaten Deli Serdang, sebagai pusat rujukan pelayanan, dengan status kelas B Non pendidikan, berdasarkan keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor : 405/MENKES/SK/IV/2008 tanggal 25 april 2008 dan telah terakreditasi penuh 16 pelayanan tahun 2011. Dalam melaksanakan tugas dan fungsi, RSUD Deli Serdang Lubuk Pakam dipimpin oleh seorang Direktur.

RSUD Deli Serdang juga memiliki 2 jenis tenaga Sub Spesialis (Gastroenterology, Nefrologi), 16 jenis tenaga spesialis (penyakit dalam, Anak, Bedah, Kebidanan dan Penyakit Kandungan, Mata, THT, Kulit dan Kelamin, Paru, Jiwa, Neurologi, Orthodonti, Orthopedi, Anaesthesiologi, Radiologi, Patologi Klinik, dan Patologi Anatomi), tenaga Magister (S2); MARS, MM, M.Com, M.Sc, Dokter Umum, Dokter Gigi, Apoteker, Sarjana Keperawatan/Nurse, ahli Penata Rontgen, SKM, Sarjana Gizi beserta tenaga Non Medis lainnya (Sarjana Hukum, Sarjana Ekonomi, Sarjana Pertanian, Sarjana Teknologi Informatika,

Sarjana Akuntansi, Sarjana Teknik, Sarjana Komputer) D3, SLTA, dan SLTP dengan total sebanyak 274 orang.

3.9.2 Visi, Misi, Semboyan dan Motto Pelayanan RSUD Deli Serdang

a. Visi

Visi dari RSUD Deli Serdang adalah “Menjadi Rumah Sakit Unggulan dan berdaya saing dengan fasilitas berstandart nasional tahun 2019”.

b. Misi

Adapun misi dari RSUD Deli Serdang adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan dan mengembangkan sarana dan prasarana rumah sakit sesuai kebutuhan pelayanan serta penataan prasarana yang memenuhi standar serta penataan prasarana yang memenuhi standar secara fisik maupun fungsi.
2. Meningkatkan kemampuan Sumber Daya Manusia melalui pendidikan dan pelatihan sehingga diperoleh Sumber Daya Manusia yang handal baik Skill, knowledge maupun attitude, agar mampu menjawab tantangan professionalism pelayanan.
3. Mengembangkan pelayanan unggulan (central excellent) untuk meningkatkan daya saing serta senantiasa membangun dan meningkatkan kemitraan strategis dengan stakeholders dan mitra kerja secara berkesinambungan

dibidang pelayanan kesehatan, pendidikan, pelatihan dan penelitian.

c. Semboyan

Semboyan yang dimiliki RSUD Deli Serdang adalah:

SEMBOYAN TUGAS

“ABDIKU PELAYANANKU”

“ANDA SEHAT KAMI BANGGA”

d. Motto

RSUD Deli Serdang memiliki motto pelayanan yakni CEPAT, yang memiliki arti sebagai berikut :

C e p a t

E f i s i e n

R a m a h

M e m u a s k a n

A m a n dan

T e r j a n g k a u

3.9.3 Tugas Pokok Dan Fungsi RSUD Deli Serdang

Dibawah ini adalah uraian tugas dan wewenang dari gambar struktur organisasi Badan Pertanahan Nasional Kota Medan, yaitu sebagai berikut:

1. Direktur

Adapun tugas dari Direktur UPT Rumah Sakit Umum Daerah Deli Serdang adalah sebagai berikut :

1. Menerima petunjuk dan arahan sesuai disposisi atasan.
2. Memberi petunjuk, membagi tugas, dan membimbing bawahan, supaya pelaksanaan tugas dapat berjalan lancar dan tertib.
3. Melakukan perumusan kebijakan teknis dibidang Rumah Sakit Umum Daerah.
4. Memberikan dukungan atas penyelenggaraan pemerintah sesuai dengan bidang Rumah Sakit Umum Daerah.
5. Melakukan pembinaan dan pelaksanaan tugas sesuai dengan Bidang Rumah Sakit Umum Daerah.
6. Menyelenggarakan pelayanan medik, pelayanan non medis, pelayanan dan asuhan perawatan, pendidikan dan pelatihan, penelitian dan pengembangan, serta melaksanakan peningkatan sarana dan prasarana dan sumberdaya manusia, serta meningkatkan mutu pelayanan.
7. Melaksanakan pengelolaan administrasi umum yang meliputi kesekretarian, program, kepegawaian, keuangan, perlengkapan dan organisasi serta kegiatan pengembangan sarana dan prasarana di Rumah Sakit Umum Daerah.
8. Menyusun pelaporan sesuai hasil kinerja yang telah dicapai sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan tugas.
9. Menilai hasil kerja bawahan dengan mengisi buku catatan penilaian sebagai bahan penilaian DP-3.
10. Melaksanakan tugas lain yang diperintahkan oleh atasan

Direktur membawahi :

1. Wakil Direktur I Bidang Administrasi Umum
2. Wakil Direktur II Bidang Pelayanan

2. Wakil Direktur I Bidang Administrasi Umum

Adapun tugas dari Wakil Direktur I Bidang Administrasi Umum UPT Rumah Sakit Umum Daerah Deli Serdang adalah sebagai berikut :

1. Wadir Pelayanan mempunyai tugas pokok membantu Direktur dalam mengkoordinasi tugas bidang pelayanan medis, keperawatan, pelayanan penunjang dan tugas-tugas bidang sesuai dengan peraturan perundang-undangan;
2. Untuk menyelenggarakan tugas Wakil Direktur Umum dan Keuangan mempunyai fungsi :
 - a. pengkoordinasian perumusan program Pendidikan dan latihan serta Penelitian dan Pengembangan RSJ
 - b. Pengelolaan urusan kepegawaian, tatalaksana dan rumah tangga RSJ;
 - c. Pengelolaan keuangan data dan informasi Rumah Sakit Khusus Daerah;
 - d. Pelaksanaan tugas kedinasan lain sesuai bidang tugasnya;

Wakil Direktur Umum dan Keuangan membawahi :

a. Bagian Kesekretariatan;

Adapun tugas Bagian Kesekretarianan UPT Rumah Sakit Umum Daerah Deli Serdang adalah sebagai berikut :

1. Penyusunan Rencana Kerja Sekretariatan
2. Perumusan kebijakan teknis sekretariatan
3. Penyelenggaraan urusan umum
4. Penyelenggaraan urusan kepegawaian
5. Penyelenggaraan urusan keuangan
6. Penyelenggaraan urusan perencanaan dan evaluasi
7. Pengoordinasian penyelenggaraan tugas satuan organisasi
8. Evaluasi dan penyusunan laporan pelaksanaan rencana kerja Sekretariatan.

b. Bagian Perencanaan

1. Menyusun dan mengkoordinasi perencanaan dan pengembangan program kegiatan rumah Sakit.
2. Melakukan koordinasi dengan lembaga formal dan non formal yang berkaitan dengan program kediatan rumah sakit.
3. Menyusun perencanaan strategis dan RKPD Tahunan.
4. Merencanakan dan menyusun rencana kerja dan anggaran SKPD Yang memuat rencana kegiatan, pendapatan, dan belanja .
5. Menyusun dokumen pelaksanaan anggaran
6. Menyusun LAKIP.
7. Memberikan masukan dan saran sebagai bahan pertimbangan atasan untuk perumusan kebijakan.
8. Melaksanakan evaluasi dan pelaporan pelaksanaan program kegiatan rumah sakit.

9. Melaksanakan tugas dinas lain yang di berikan atasan.

c. Bagian Keuangan

1. Menyusun Anggaran Rumah Sakit
2. Melakukan Verifikasi dan akuntansi Keuangan rumah sakit
3. Menyiapkan draft penyusunan dan penetapan besaran jasa pelayanan/remunerasi
4. Melakukan mebilisasi keuanagn rumah sakit
5. Melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan penerimaan dan pengeluaran keuangan rumah sakit
6. Menyusun laporan pokok keuangan(Neraca, Arus Kas, Laporan Laba Rugi, Catatan atas laporan Keuanagan)
7. Memberikan masukan dan saran sebagai bahan pertimbangan atasan untuk perumusan kebijakan
8. Melaksanakan evaluasi dan pelaporan pelaksanaan keuanagn rumah sakit
9. Melaksanakan tugas dinas lain yang di berikan atasan

3. Wakil Direktur II Bidang Pelayanan

Adapun tugas dari Wakil Direktur II Bidang Pelayanan UPT Rumah Sakit Umum

Daerah Deli Serdang adalah sebagai berikut :

1. Tugas Pokok :

Mengelola Pelayanan Medik dan keperawatan pada Installasi Rawat Jalan, Rawat Inap, ICU, IBS, IGD, Rehabilitasi Medik dan pelayanan penunjang

medik pada installasi Radiologi, Laboratorium, Gizi, Farmasi, Endoskopi, Hemodialisa, Rekam Medik dan CSSD

2. Fungsi:

- a. Mengelola dan menyelenggarakan penyusunan kebutuhan tenaga medis, para medis, non medis, alkes, obat-obatan dan kebutuhan fasilitas atau kebutuhan pelayanan medis, penunjang Medis dan keperawatan.
- b. Mengelolah dan menyelenggarakan penyusunan penyediaan fasilitas pelayanan medis, penunjang medis dan keperawatan.
- c. Mengelolah dan menyelenggarakan penyediaan fasilitas pelayanan medis, penunjang medis dan keperawatan.
- d. Mengelolah dan menyelenggarakan pengawasan dan pengendalian penerimaan dan pemulangan pasien.
- e. Mengelolah dan menyelenggarakan pengawasan pengendalian penggunaan fasilitas dan kegiatan pelayanan medis, penunjang mesid dan keperawatan.
- f. Mengelola dan menyelenggarakan urusan ketatausahaan dan rumah tangga.

Wakil Direktur II Bidang Pelayanan membawahi:

a. Bidang Pelayanan Medis

Tugas dari kepala bidang pelayanan medis UPT Rumah Sakit Umum Daerah

Deli Serdang adalah sebagai berikut :

1. Menerima petunjuk dan arahan sesuai dengan disposisi atasan.
2. Mendisposisikan surat kepada bawahan.
3. Memberikan petunjuk tentang pelaksanaan tugas kepada bawahan.

4. Melaksanakan tugas-tugas yang berhubungan dengan pelayanan medis.
5. Membantu, mengawasi, dan mengendalikan penggunaan fasilitas pelayanan medis dan pelayanan penunjang medis.
6. Memonitoring, mengendalikan, mengevaluasi, dan mengawasi kegiatan pelayanan medis, penerimaan, pemeriksaan, perawatan, pengobatan, rujukan dan pemulangan pasien.
7. Menyusun perencanaan kebutuhan, mengatur, memonitoring, mengevaluasi, dan mengendalikan seluruh kebutuhan kegiatan di bidang pelayanan medis, instalasi penunjang medis serta kelompok tugas bidang pelayanan medis lainnya.
8. Menata dan mengendalikan mutu standart pelayanan medis dan mutu standart pelayanan penunjang medis.
9. Menyusun, menata, dan membuat prosedur tetap (PROTAP) / standart operasional prosedur (SOP) dan alur pelayanan serta respon time setiap langkah kegiatan pelayanan yang dilakukan.
10. Mengkordinir dan menyusun standart pelayanan medis serta standart pelayanan minimal di setiap pelayanan medis maupun penunjang medis.
11. Menyusun dan mengusulkan rencana kebutuhan sarana, prasarana, dan tenaga medis setiap tahun sesuai bobot tugas bidangnya.
12. Menyampaikan saran dan pertimbangan kepada atasan tentang langkah-langkah yang perlu diambil dengan ketentuan yang berlaku.
13. Menyampaikan laporan pelaksanaan tugas kepada atasan sesuai hasil yang telah dicapai sebagai pertanggungjawaban tugas.

14. Menilai hasil kerja bawahan dengan mengisi buku catatan penilain sebagai bahan DP-3 bawahan.
15. Melaksanakan tugas lain yang diperintahkan oleh atasan

b. Bidang Pelayanan Penunjang Medis

Adapun tugas dari bidang pelayanan penunjang medis UPT Rumah Sakit Umum Daerah Deli Serdang adalah sebagai berikut:

1. Menerima petunjuk dan arahan sesuai dengan disposisi atasan.
2. Memberi petunjuk, membagi tugas, dan membimbing bawahan supaya pelaksanaan tugas dapat berjalan dengan lancar dan tertib.
3. Memeriksa, mengecek, mengoreksi, mengontrol, merencanakan kegiatan dan membuat laporan pelaksanaan tugas
4. Melaksanakan tugas-tugas yang berhubungan dengan Pelayanan dan Penunjang Medis.
5. Mengkordinasikan dan menyusun rencana seluruh kebutuhan pelayanan di Bidang Pelayanan Medis, IGD, Instalasi Bedah Sentral dan Instalasi Kamar Jenazah, Instalasi Farmasi, Instalasi Patologi Klinik, Laboratorium, Instalasi Gizi, Instalasi Radiologi, Instalasi Rawat Jalan, dan Instalasi Rawat Inap serta kebutuhan instalasi dan kelompok tugas pelayanan dan penunjang medis lainnya.
6. Melaksanakan pengaturan, monitoring, evaluasi, pengawasan dan pengendalian seluruh penggunaan kebutuhan pelayanan di Bidang Pelayanan Medis, IGD, Instalasi Bedah Sentral dan Instalasi Kamar

Jenazah, Instalasi Farmasi, Instalasi Patologi Klinik, Laboratorium, Instalasi Gizi, Instalasi Radiologi, Instalasi Rawat Jalan, dan Instalasi Rawat Inap serta kebutuhan instalasi dan kelompok tugas pelayanan dan penunjang medis lainnya.

7. Menyusun, menata, dan membuat prosedur tetap (PROTAP) / standart operasional prosedur (SOP) setiap langkah kegiatan pelayanan yang dilakukan.
8. Menyusun dan mengusulkan rencana kebutuhan sarana, prasarana, dan tenaga medis setiap tahun sesuai bobot tugas bidangnya.
9. Menyampaikan saran dan pertimbangan kepada atasan tentang langkah-langkah yang perlu diambil dengan ketentuan yang berlaku.
10. Menyampaikan laporan pelaksanaan tugas kepada atasan sesuai hasil yang telah dicapai sesuai dengan pertanggungjawaban tugas.
11. Menilai hasil kerja bawahan dengan mengisi buku catatan penilain sebagai bahan DP-3 bawahan.
12. Melaksanakan tugas lain yang diperintahkan oleh atasan

c. Bidang Pelayanan Keperawatan

Adapun tugas dari bidang pelayanan keperawatan UPT Rumah Sakit Umum Daerah Deli Serdang adalah sebagai berikut:

1. Menerima petunjuk dan arahan sesuai dengan disposisi atasan.
2. Mendisposisikan surat kepada bawahan.
3. Memberikan petunjuk tentang pelaksanaan tugas kepada bawahan.

4. Melaksanakan tugas-tugas yang berhubungan dengan pelayanan keperawatan.
5. Melaksanakan program orientasi bagi tenaga keperawatan yang baru yang akan bekerja di Rumah Sakit Umum Daerah Deli Serdang.
6. Mengumpulkan dan menganalisa data tentang prosedur asuhan keperawatan, ketenagaan keperawatan dan peralatan untuk bahan informasi bagi pengembangan pelayanan keperawatan.
7. Memelihara dan mengembangkan sistem pencatatan dan pelaporan asuhan keperawatan yang tepat sehingga tercipta informasi yang dapat dipercaya dan akurat.
8. Melaksanakan peran serta dalam kegiatan ilmiah dan penelitian yang diadakan oleh Rumah Sakit Umum Daerah atau institusi lain untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta mutu asuhan keperawatan.
9. Mengkordinasikan baik dengan instansi pendidikan keperawatan untuk menunjang kelancaran program pendidikan, khususnya yang memerlukan sebagai tempat praktek.
10. Melaksanakan kunjungan keliling secara berkala atau sewaktu-waktu keruang perawatan rawat inap sehingga tujuan asuhan keperawatan yang ingin dicapai tetap terjamin.
11. Melaksanakan, menata, dan meningkatkan mutu keperawatan dan mutu asuhan keperawatan.

12. Menampung dan menanggulangi usul-usul serta keluhan-keluhan baik tentang masalah keperawatan maupun pelayanan keperawatan.
13. Melaksanakan monitoring dan evaluasi terhadap upaya peningkatan pengetahuan dan keterampilan di bidang keperawatan.
14. Menyusun, menata, dan membuat prosedur tetap (PROTAP) / standart operasional prosedur (SOP) setiap langkah kegiatan pelayanan yang dilakukan.
15. Menyusun dan mengusulkan rencana kebutuhan sarana, prasarana, dan tenaga medis setiap tahun sesuai bobot tugas bidangnya.
16. Menyampaikan saran dan pertimbangan kepada atasan tentang langkah-langkah yang perlu diambil dengan ketentuan yang berlaku.
17. Menyampaikan laporan pelaksanaan tugas kepada atasan sesuai hasil yang telah dicapai sesuai dengan pertanggungjawaban tugas.
18. Menilai hasil kerja bawahan dengan mengisi buku catatan penilain sebagai bahan DP-3 bawahan.
19. Melaksanakan tugas lain yang diperintahkan oleh atasan.

3.9.4. Struktur Organisasi

Organisasi merupakan salah satu alat untuk mencapai tujuan perusahaan secara efektif dan rasional. Pembentukan organisasi dan pendelegasian wewenang serta tugas merupakan unsur utama dan merupakan alat untuk mencapai kontrol yang baik. Stuktur organisasi perusahaan merupakan gambaran sistematis dari suatu perusahaan yang menunjukkan kedudukan,

wewenang dan tanggung jawab, serta tugas yang berbeda-beda dalam suatu organisasi. Struktur organisasi perusahaan mencerminkan kebijaksanaan yang ditempuh untuk mengadakan pengawasan terhadap manusia, peralatan, dan fasilitas lainnya yang terlihat di dalamnya demi tercapainya tujuan.

Bentuk organisasi yang dianut oleh suatu perusahaan juga mempengaruhi kebijaksanaan perusahaan dalam mengorganisir bawahannya, karena itu di dalam menetapkan suatu kebijakan terlebih dahulu harus ditetapkan bentuk organisasi yang akan diterapkan menyesuaikan susunan dan penempatan orang sesuai dengan keahliannya.

Dengan adanya struktur organisasi maka setiap pemimpin dan bawahannya yang ada dalam perusahaan akan mengetahui dengan jelas sampai dimana kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan, batas-batas kekuasaan yang ada padanya, kepada siapa dia harus bertanggung jawab, dan siapa yang harus bertanggung jawab padanya. Berhasil tidaknya suatu perusahaan dalam mencapai tujuannya banyak dibantu oleh organisasi yang baik.

Struktur organisasi dan pembagian jabatan-jabatan serta wewenang dalam bidang usaha Rumah Sakit Umum Daerah Deli Serdang adalah berbentuk garis lurus atau lini . Dengan demikian terdapat wewenang langsung antara setiap atasan dan bawahan. Ini berarti bahwa setiap manajer mempunyai wewenang sepenuhnya pada bawahannya, yang melapor hanya pada manajer tersebut, atau aliran wewenang langsung dan tidak langsung.

Adapun struktur organisasi yang ada pada Rumah Sakit Umum Daerah

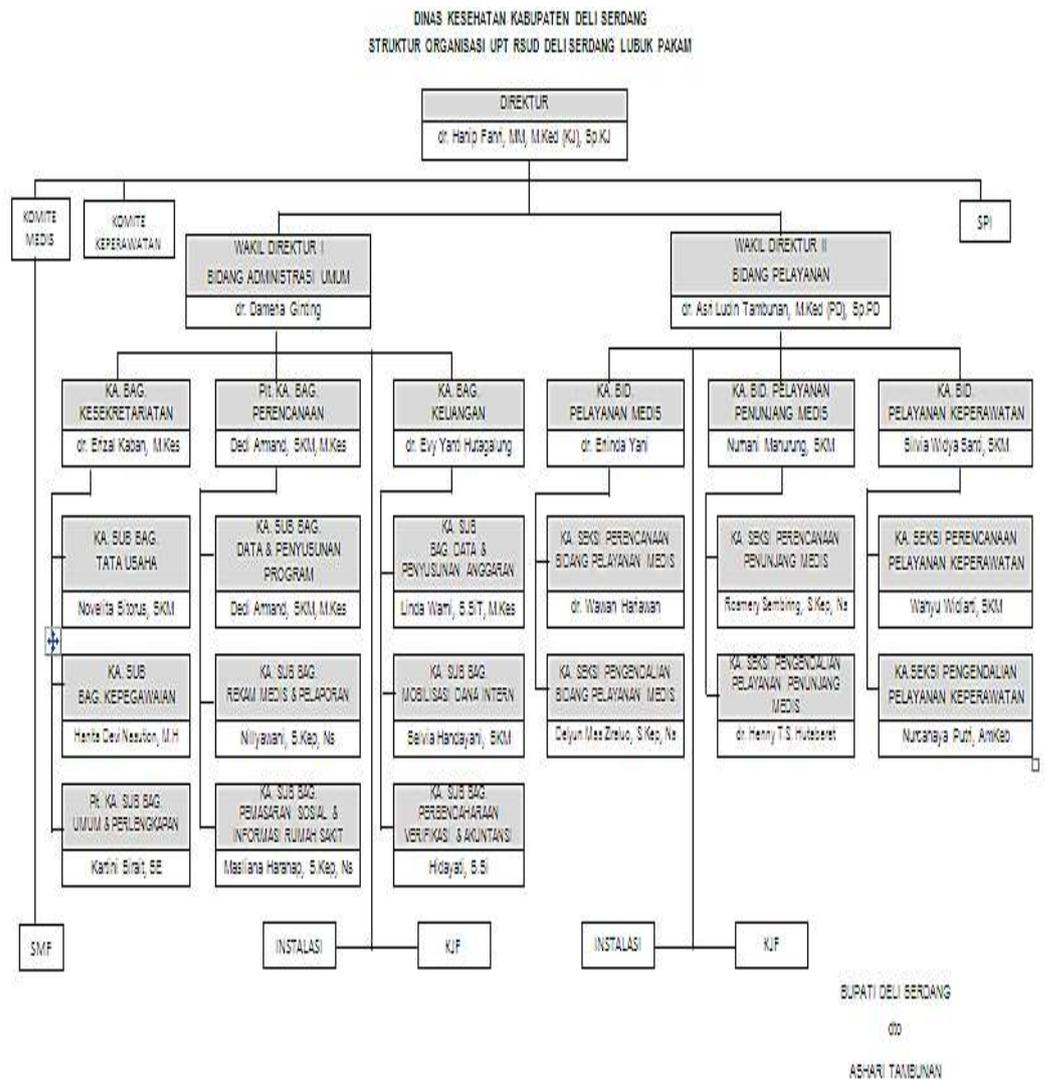
Deli Serdang sebagai berikut :

Jumlah Perangkat Rumah Sakit Umum Daerah Deli Serdang terdiri dari :

1. Direktur RSUD
2. Wadir I Bid. Adm Umum
3. Wadir II Bid. Pelayanan
4. Bagian Kesekretariat
5. Bagian perencanaan
6. Bagian keuangan
7. Bidang pelayanan medis
8. Bidang pelayanan penunjang medis
9. Bidang pelayanan keperawatan
10. Sub. Bagian tata usaha
11. Sub. Bag. Data dan penyusunan program
12. Sub. Bag. Data dan penyusunan anggaran
13. Seksi perencanaan bid. Pelayanan medis
14. Seksi perencanaan bid. Pelayanan penunjang medis
15. Seksi perencanaan bid. Pelayanan keperawatan
16. Sub. Bag. Kepegawaian
17. Sub. Bag. Rekam medis dan pelaporan
18. Sub. Bag mobilitas dana intern
19. Seksi pengendalian bidang pelayanan medis
20. Seksi pengendalian bidang pelayanan penunjang medis

21. Seksi pengendalian bidang pelayanan keperawatan
22. Sub. Bag. Umum dan perlengkapan
23. Sub. Bag. Pemasaran sosial dan informasi Rs
24. Sub.bag. perbendaharaan verifikasi dan akuntansi
25. Instalasi

Gambar 3.2



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

Pada bab ini penulis akan menyajikan deskripsi dari data yang diperoleh melalui penelitian di lapangan melalui metode-metode pengumpulan data yang telah disebutkan pada bab terdahulu. Demikian juga halnya permasalahan yang hendak dijawab dalam bab ini adalah bagaimana efektivitas perencanaan dalam pelaksanaan program pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana rumah sakit umum daerah lubuk pakam kabupaten deli serdang. Dalam mengumpulkan data yang diperlukan untuk menjawab permasalahan secara mendalam, ada beberapa tahapan yang dilakukan penulis, yaitu; pertama, penelitian diawali dengan pengumpulan data serta gambar dan berbagai hal yang berkaitan dengan permasalahan yang ingin dijawab. Kedua, penulis melakukan wawancara dengan 5 orang informan penelitian.

Wawancara dilakukan guna memperoleh jawaban dari rumusan masalah yang peneliti tentukan serta untuk memperoleh data-data yang mendukung dalam penelitian ini. Data-data tersebut berupa pernyataan dari para informan mengenai permasalahan penelitian skripsi ini. Pengumpulan data dilakukan selama kurang lebih dua minggu.

4.1.1. Hasil Wawancara

Wawancara adalah proses yang tanya jawab yang dilakukan seseorang kepada informan untuk diminta keterangan atau informasi yang dibutuhkan untuk

tujuan tertentu. Kedudukan yang diwawancarai adalah sumber informasi, sedangkan pewawancara adalah penggali informasi. Dalam prakteknya ada beberapa jenis wawancara yang dapat dilakukan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis wawancara individual dimana wawancara yang dilakukan dengan menggunakan pertanyaan - pertanyaan yang sudah disiapkan sebelumnya dan berstruktur.

Berikut ini adalah penyajian data-data yang diperoleh melalui metode wawancara dengan informan penelitian. Adapun daftar pertanyaan dalam wawancara ini disesuaikan dengan permasalahan di dalam penelitian dan guna menjawab fenomena yang tengah diteliti. Adapun hasil penelitiannya sebagai berikut:

a. Adanya tujuan yang hendak dicapai dalam perencanaan pelaksanaan program pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana rumah sakit

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan pada tanggal 10 april 2019, dengan bapak Hanip Fahri, selaku direktur RSUD Deli Serdang. Tentang pertanyaan apa saja tujuan yang hendak dicapai dalam perencanaan pelaksanaan program pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana di rumah sakit umum daerah deli serdang beliau mengatakan tujuan yang hendak dicapai dalam perencanaan pelaksanaan program pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana yaitu agar terpenuhinya semua kebutuhan pokok setiap instalasi/unit di rumah sakit umum daerah deli serdang.

Tentang pertanyaan apakah tujuan dalam perencanaan pelaksanaan program pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana di rumah sakit umum deli serdang sudah sesuai dengan kebutuhan standar operasional rumah sakit beliau mengatakan tujuan dari perencanaan pelaksanaan program pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana sudah sesuai dengan standar operasional rumah sakit.

Tentang pertanyaan apakah rumah sakit ini sarana dan prasarannya belum memadai sehingga masih membutuhkan perencanaan pelaksanaan program pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana beliau mengatakan sarana dan prasarana rumah sakit umum daerah deli serdang sudah memadai, namun perencanaan tetap diperlukan agar pelaksanaan programnya tidak berantakan.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan pada tanggal 10 april 2019, dengan Dedi Armand, selaku kepala bagian perencanaan RSUD Deli Serdang. Tentang pertanyaan apa saja tujuan yang hendak dicapai dalam perencanaan pelaksanaan program pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana di rumah sakit umum daerah deli serdang beliau mengatakan tujuan yang hendak dicapai dalam perencanaan pelaksanaan program yaitu agar terpenuhinya kebutuhan pokok setiap instalasi yang ada dirumah sakit umum deli serdang misalkan instalasi gizi memerlukan kebutuhan makanan, instalasi farmasi memerlukan obat-obatan, dan lain-lain.

Tentang pertanyaan apakah tujuan dalam perencanaan pelaksanaan program pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana di rumah sakit

umum deli serdang sudah sesuai dengan kebutuhan standar operasional rumah sakit beliau mengatakan pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana sudah sesuai dengan standar operasional, karna perencanaan di RSUD deli serdang sudah cukup matang sesuai dengan DPA (Dokumen Pelaksanaan Anggaran) .

Tentang pertanyaan apakah rumah sakit ini sarana dan prasarananya belum memadai sehingga masih membutuhkan perencanaan pelaksanaan program pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana beliau mengatakan sejauh ini sarana dan prasarana dirumah sakit umum daerah deli serdang sudah memadai karna perencanaan ini dimulai dari bawah yaitu mengetahui apa saja kebutuhan pokok setiap instalasi .

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan pada tanggal 10 april 2019, dengan bapak Dedi Armand, selaku kepala sub bagian data dan penyusunan program RSUD Deli Serdang. Tentang pertanyaan apa saja tujuan yang hendak dicapai dalam perencanaan pelaksanaan program pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana di rumah sakit umum daerah deli serdang beliau mengatakan tujuan yang hendak dicapai dalam perencanaan pelaksanaan program pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana RSUD Deli Serdang yaitu untuk meningkatkan peralatan kebutuhan penunjang pelayanan medis disetiap instalasi/unit.

Tentang pertanyaan apakah tujuan dalam perencanaan pelaksanaan program pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana di rumah sakit umum deli serdang sudah sesuai dengan kebutuhan standar operasional

rumah sakit beliau mengatakan pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana RSUD deli serdang sudah sesuai dengan standar operasional karna rumah sakit ini ingin semakin meningkatkan kualitas pelayanan terhadap pasien termasuk pengadaan alat kesehatan yang modern.

Tentang pertanyaan apakah rumah sakit ini sarana dan prasarananya belum memadai sehingga masih membutuhkan perencanaan pelaksanaan program pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana beliau mengatakan sarana dan prasarana rumah sakit umum daerah deli serdang saat ini sudah memadai jika dibandingkan tahun-tahun sebelumnya namun RSUD masih tetap membutuhkan perencanaan agar pelaksanaan program pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana berjalan semakin baik untuk kedepannya.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan pada tanggal 04 april 2019, dengan bapak Feri Hariadi, selaku pasien RSUD Deli Serdang. Tentang pertanyaan apa saja tujuan yang hendak dicapai dalam perencanaan pelaksanaan program pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana di rumah sakit umum daerah deli serdang beliau mengatakan seharusnya tujuan yang hendak dicapai dalam perencanaan pengadaan sarana dan prasarana yaitu tersedianya alat-alat penunjang medis yang lebih canggih dan lebih aman sehingga mampu meningkatkan pelayanan di rumah sakit umum daerah deli serdang.

Tentang pertanyaan apakah tujuan dalam perencanaan pelaksanaan program pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana di rumah sakit

umum deli serdang sudah sesuai dengan kebutuhan standar operasional rumah sakit beliau mengatakan perencanaan pelaksanaan program sudah sesuai dengan standar operasional rumah sakit umum lainnya.

Tentang pertanyaan apakah rumah sakit ini sarana dan prasarananya belum memadai sehingga masih membutuhkan perencanaan pelaksanaan program pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana beliau mengatakan sarana dan prasarana rumah sakit umum daerah deli serdang sudah memadai hanya saja belum maksimal seperti ruang rawat inap khusus pasien penyakit paru-paru yang masih kurang.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan pada tanggal 04 april 2019, dengan bapak Agus Salim, selaku pasien RSUD Deli Serdang. Tentang pertanyaan apa saja tujuan yang hendak dicapai dalam perencanaan pelaksanaan program pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana di rumah sakit umum daerah deli serdang beliau mengatakan tujuan yang hendak dicapai dalam perencanaan pelaksanaan program yaitu tersedianya alat-alat kesehatan yang aman dan juga ruangan yang nyaman bagi pasien yang berobat di rumah sakit umum daerah deli serdang.

Tentang pertanyaan apakah tujuan dalam perencanaan pelaksanaan program pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana di rumah sakit umum deli serdang sudah sesuai dengan kebutuhan standar operasional rumah sakit beliau mengatakan tujuan dari perencanaan pelaksanaan program pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana sudah sesuai dengan standar operasional rumah sakit.

Tentang pertanyaan apakah rumah sakit ini sarana dan prasarananya belum memadai sehingga masih membutuhkan perencanaan pelaksanaan program pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana beliau mengatakan sarana dan prasarana rumah sakit umum daerah deli serdang sudah memadai, hanya saja harus lebih ditingkatkan lagi biar pasien lain nyaman berobat di RSUD deli serdang.

b. Adanya proses perencanaan dalam pelaksanaan program pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana rumah sakit

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan pada tanggal 10 april 2019, dengan bapak Hanip Fahri, selaku direktur RSUD Deli Serdang. Tentang pertanyaan bagaimana proses pelaksanaan perencanaan program pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana di rumah sakit daerah lubuk pakam kabupaten deli serdang beliau mengatakan proses perencanaan pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana RSUD deli serdang yaitu mulai dengan menyebar format ke setiap instalasi, lalu setiap unit/instalasi mengisi format tersebut dan melaporkan kepada bagian perencanaan agar tahu apa saja kebutuhan setiap instalasi.

Tentang pertanyaan apa saja yang direncanakan dalam program pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana di rumah sakit umum daerah lubuk pakam kabupaten deli serdang beliau mengatakan rencananya adalah ingin meningkatkan kualitas sarana dan prasarana yang ada di

RSUD deli serdang dan secara langsung / tidak langsung akan memberikan pelayanan yang baik kepada pasien .

Tentang pertanyaan apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi perencanaan dalam pelaksanaan program pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana di rumah sakit umum daerah lubuk pakam kabupaten deli serdang beliau mengatakan faktor-faktor yang mempengaruhi perencanaan sangat banyak salah satunya adalah anggaran.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan pada tanggal 10 april 2019, dengan bapak Dedi Armand, selaku kepala bagian perencanaan RSUD Deli Serdang. Tentang pertanyaan bagaimana proses pelaksanaan perencanaan program pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana di rumah sakit daerah lubuk pakam kabupaten deli serdang beliau mengatakan dalam proses pelaksanaan perencanaan yang ada di RSUD deli serdang memakan waktu yang panjang dan proses tersebut dimulaidari bawah(up down) yakni dengan menyebar format kebutuhan-kebutuhan dari setiap instalasi sehingga tau apa saja yang ddibutuhkan dari instalasi dan bisa dilengkapi secara bertahap.

Tentang pertanyaan apa saja yang direncanakan dalam program pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana di rumah sakit umum daerah lubuk pakam kabupaten deli serdang beliau mengatakan rencananya adalah ingin meningkatkan kualitas sarana dan prasarana yang ada di RSUD deli serdang dan secara langsung / tidak langsung akan memberikan pelayanan yang baik kepada pasien.

Tentang pertanyaan apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi perencanaan dalam pelaksanaan program pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana di rumah sakit umum daerah lubuk pakan kabupaten deli serdang beliau mengatakan terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi yaitu harus adanya persetujuan dari pihak lain, misalkan persetujuan dari sekretaris daerah/DPR dan anggaran yang diterima oleh RSUD tidak sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan pada tanggal 10 april 2019, dengan bapak Dedi Armand, selaku kepala sub bagian data dan penyusunan program RSUD Deli Serdang. Tentang pertanyaan bagaimana proses pelaksanaan perencanaan program pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana di rumah sakit daerah lubuk pakam kabupaten deli serdang beliau mengatakan proses perencanaan yang ada di rumah sakit umum deli serdang memakan waktu yang panjang karena perencanaan dimulai dari bawah (up down) yaitu dengan menyebar format kebutuhan pokok setiap instalasi/unit .

Tentang pertanyaan apa saja yang direncanakan dalam program pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana di rumah sakit umum daerah lubuk pakam kabupaten deli serdang beliau mengatakan ingin meningkatkan lagi kualitas sarana dan prasarana misalkan peralatan medis yang modern dan menambahkan ruang-ruang untuk pasien rawat inap maupun ruang instalasi.

Tentang pertanyaan apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi perencanaan dalam pelaksanaan program pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana di rumah sakit umum daerah lubuk pakan kabupaten deli serdang beliau mengatakan faktor-faktor yang mempengaruhi perencanaan pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana yaitu persetujuan dari berbagai pihak, misalkan persetujuan dari sekretaris daerah maupun DPR dan anggaran yang diterima oleh pihak RSUD deli serdang yang tidak sesuai dengan rencana yang diajukan.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan pada tanggal 04 april 2019, dengan bapak Feri Hariadi, selaku pasien RSUD Deli Serdang. Tentang pertanyaan bagaimana proses pelaksanaan perencanaan program pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana di rumah sakit daerah lubuk pakam kabupaten deli serdang beliau mengatakan dalam proses pelaksanaan perencanaan yang ada di RSUD deli serdang memakan waktu yang panjang dan proses tersebut dimulai dari bawah (up down) yakni dengan menyebar format kebutuhan-kebutuhan dari setiap instalasi sehingga tau apa saja yang ddibutuhkan dari instalasi dan bisa dilengkapi secara bertahap.

Tentang pertanyaan apa saja yang direncanakan dalam program pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana di rumah sakit umum daerah lubuk pakam kabupaten deli serdang beliau mengatakan rencananya adalah ingin meningkatkan kualitas sarana dan prasarana yang ada di

RSUD deli serdang dan secara langsung / tidak langsung akan memberikan pelayanan yang baik kepada pasien.

Tentang pertanyaan apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi perencanaan dalam pelaksanaan program pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana di rumah sakit umum daerah lubuk pakan kabupaten deli serdang beliau mengatakan terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi yaitu harus adanya persetujuan dari pihak lain, misalkan persetujuan dari sekretaris daerah/DPR dan anggaran yang diterima oleh RSUD tidak sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan pada tanggal 04 april 2019, dengan bapak Agus Salim, selaku pasien RSUD Deli Serdang. Tentang pertanyaan bagaimana proses pelaksanaan perencanaan program pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana di rumah sakit daerah lubuk pakam kabupaten deli serdang beliau mengatakan proses perencanaan yang ada di rumah sakit umum deli serdang memakan waktu yang panjang karena perencanaan dimulai dari bawah (up down) yaitu dengan menyebar format kebutuhan pokok setiap instalasi/unit.

Tentang pertanyaan apa saja yang direncanakan dalam program pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana di rumah sakit umum daerah lubuk pakam kabupaten deli serdang beliau mengatakan ingin meningkatkan lagi kualitas sarana dan prasarana misalkan peralatan medis yang modern dan menambahkan ruang-ruang untuk pasien rawat inap maupun ruang instalasi.

Tentang pertanyaan apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi perencanaan dalam pelaksanaan program pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana di rumah sakit umum daerah lubuk pakan kabupaten deli serdang beliau mengatakan faktor-faktor yang mempengaruhi perencanaan pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana yaitu persetujuan dari berbagai pihak, misalkan persetujuan dari sekretaris daerah maupun DPR dan anggaran yang diterima oleh pihak RSUD deli serdang yang tidak sesuai dengan rencana yang diajukan.

c. Adanya pelaksanaan program pengadaan sesuai dengan rencana yang sudah ditetapkan

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan pada tanggal 10 april 2019, dengan bapak Hanip Fahri, selaku direktur RSUD Deli Serdang. Tentang pertanyaan kapan perencanaan pelaksanaan program pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana di rumah sakit umum daerah lubuk pakam kabupaten deli serdang beliau mengatakan perencanaan dimulai pada bulan januari 2019, lalu pada bulan mei 2019 diadakanlah rapat pertama untuk pelaksanaan program pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana ditahun 2020 tapi sebelum itu bagian perencanaan harus mengumpulkan data terlebih dahulu dan mengelompokkan untuk dirangkum kedalam aplikasi perencanaan daerah setelah itu perencanaan ini akan dibahas dalam musrenbang tingkat kabupaten dan menunggu keputusan dari DPR.

Tentang pertanyaan apakah pelaksanaan program pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana di rumah sakit umum daerah lubuk pakam kabupaten deli serdang telah sesuai dengan rencana yang sudah ditetapkan beliau mengatakan pelaksanaan program pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana sudah sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan karna perencanaan dibuat dalam bentuk dokumen pelaksanaan anggaran (DPA), DPA merupakan pedoman pelaksanaan perencanaan di RSUD Deli Serdang diluar dari DPA ini tidak boleh dilaksanakan.

Tentang pertanyaan bagaimana upaya rumah sakit untuk memenuhi pelaksanaan program pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana di rumah sakit umum daerah lubuk pakam kabupaten deli serdang beliau mengatakan upaya RSUD deli serdang yaitu dengan mengumpulkan data kebutuhan-kebutuhan setiap instalasi dengan cara menyebar format sehingga dapat melengkapi kebutuhan pokok tersebut.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan pada tanggal 10 april 2019, dengan bapak Dedi Armand, selaku kepala bagian perencanaan RSUD Deli Serdang. Tentang pertanyaan kapan perencanaan pelaksanaan program pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana di rumah sakit umum daerah lubuk pakam kabupaten deli serdang beliau mengatakan perencanaan pelaksanaan program dirumah sakit umum daerah deli serdang sudah dimulai sejak setahun sebelum pelaksanaan program pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana.

Tentang pertanyaan apakah pelaksanaan program pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana di rumah sakit umum daerah lubuk pakam kabupaten deli serdang telah sesuai dengan rencana yang sudah ditetapkan beliau mengatakan pelaksanaan program pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana sudah sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan dan tercantum dalam dokumen pelaksanaan anggaran RSUD deli serdang.

Tentang pertanyaan bagaimana upaya rumah sakit untuk memenuhi pelaksanaan program pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana di rumah sakit umum daerah lubuk pakam kabupaten deli serdang beliau mengatakan upaya rumah sakit umum daerah deli serdang yaitu dengan menyebar format dan mengumpulkan data kebutuhan setiap instalasi/unit.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan pada tanggal 10 april 2019, dengan bapak Dedi Armand, selaku kepala sub bagian data dan penyusunan program RSUD Deli Serdang. Tentang pertanyaan kapan perencanaan pelaksanaan program pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana di rumah sakit umum daerah lubuk pakam kabupaten deli serdang beliau mengatakan perencanaan dimulai pada bulan januari 2019, lalu pada bulan mei 2019 diadakanlah rapat pertama untuk pelaksanaan program pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana ditahun 2020 tapi sebelum itu bagian perencanaan harus mengumpulkan data terlebih dahulu dan mengelompokkan untuk dirangkum kedalam aplikasi perencanaan daerah setelah itu perencanaan ini akan dibahas dalam musrenbang tingkat kabupaten dan menunggu keputusan dari DPR.

Tentang pertanyaan apakah pelaksanaan program pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana di rumah sakit umum daerah lubuk pakam kabupaten deli serdang telah sesuai dengan rencana yang sudah ditetapkan beliau mengatakan pelaksanaan program pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana sudah sesuai dengan yang direncanakan, karena pelaksanaan program dijalankan sesuai rencana dalam DPA (dokumen pelaksanaan anggaran) yang telah disahkan.

Tentang pertanyaan bagaimana upaya rumah sakit untuk memenuhi pelaksanaan program pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana di rumah sakit umum daerah lubuk pakam kabupaten deli serdang beliau mengatakan upaya rumah sakit untuk memenuhi pelaksanaan program pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana yaitu dengan mengumpulkan data kebutuhan setiap instalasi/unit lalu dibahas dalam musrenbang tingkat kabupaten, selanjutnya menunggu persetujuan dari DPR untuk mendapat anggaran yang dibutuhkan RSUD deli serdang.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan pada tanggal 04 april 2019, dengan bapak Feri Hariadi, selaku pasien RSUD Deli Serdang. Tentang pertanyaan kapan perencanaan pelaksanaan program pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana di rumah sakit umum daerah lubuk pakam kabupaten deli serdang beliau mengatakan perencanaan pelaksanaan program di rumah sakit umum daerah deli serdang sudah dimulai sebelum pelaksanaan program pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana.

Tentang pertanyaan apakah pelaksanaan program pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana di rumah sakit umum daerah lubuk pakam kabupaten deli serdang telah sesuai dengan rencana yang sudah ditetapkan beliau mengatakan pelaksanaan program pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana sudah sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan oleh pihak RSUD deli serdang.

Tentang pertanyaan bagaimana upaya rumah sakit untuk memenuhi pelaksanaan program pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana di rumah sakit umum daerah lubuk pakam kabupaten deli serdang beliau mengatakan upaya rumah sakit umum daerah deli serdang yaitu dengan mensurvey langsung apa saja yang dibutuhkan setiap ruang/pasien.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan pada tanggal 04 april 2019, dengan Agus Salim, selaku pasien RSUD Deli Serdang. Tentang pertanyaan kapan perencanaan pelaksanaan program pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana di rumah sakit umum daerah lubuk pakam kabupaten deli serdang beliau mengatakan perencanaan pelaksanaan program pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana dirumah sakit dimulai sebelum pelaksanaan program tersebut.

Tentang pertanyaan apakah pelaksanaan program pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana di rumah sakit umum daerah lubuk pakam kabupaten deli serdang telah sesuai dengan rencana yang sudah ditetapkan beliau mengatakan pelaksanaan program pengadaan, peningkatan sarana dan

prasarana sudah sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan oleh pihak rumah sakit.

Tentang pertanyaan pertanyaan bagaimana upaya rumah sakit untuk memenuhi pelaksanaan program pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana di rumah sakit umum daerah lubuk pakam kabupaten deli serdang beliau mengatakan dengan melihat langsung apa saja kebutuhan setiap ruangan/pasien yang ada di rumah sakit.

d. Adanya sumber daya manusia dalam pelaksanaan program pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan pada tanggal 10 april 2019, dengan bapak Hanip Fahri, selaku direktur RSUD Deli Serdang. Tentang pertanyaan bagaimana perencanaan ketersediaan sumber daya manusia sebagai pelaksana dalam program pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana di rumah sakit umum daerah lubuk pakam kabupaten deli serdang beliau mengatakan perencanaan ketersediaan sumber daya manusia sebagai pelaksanaan kalau dari segi manajemen masih kurangnya sumber daya manusia namun ketersediaan sumber daya manusia dibagian kesehatan sudah memadai .

Tentang pertanyaan apa saja yang sudah dilakukan untuk meningkatkan sumber daya dalam pelaksanaan program pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana di rumah sakit umum daerah lubuk pakam kabupaten deli serdang beliau mengatakan dalam meningkatkan sumber daya manusia di

rumah sakit umum daerah deli serdang yaitu dengan mengadakan pelatihan/penrekrutan sesuai dengan kebutuhan setiap bidang atau unit.

Tentang pertanyaan apa hambatan bagi rumah sakit dalam memenuhi kebutuhan sumber daya manusia terkait pengadaan sarana dan prasarana di rumah sakit umum daerah lubuk pakam kabupaten deli serdang beliau mengatakan hambatan yang terjadi yaitu masih kurang serasinya antara kebutuhan dan pengadaan berbagai jenis sumber daya manusia dibidang kesehatan maupun manajemen

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan pada tanggal 10 april 2019, dengan bapak Dedi Armand, selaku kepala bagian perencanaan RSUD Deli Serdang. Tentang pertanyaan bagaimana perencanaan ketersediaan sumber daya manusia sebagai pelaksana dalam program pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana di rumah sakit umum daerah lubuk pakam kabupaten deli serdang beliau mengatakan perencanaan ketersediaan sumber daya manusia sudah sesuai dengan kebutuhan rumah sakit namun masih belum maksimal.

Tentang pertanyaan apa saja yang sudah dilakukan untuk meningkatkan sumber daya dalam pelaksanaan program pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana di rumah sakit umum daerah lubuk pakam kabupaten deli serdang beliau mengatakan untuk meningkatkan sumber daya manusia yaitu dengan melakukan survey terlebih dahulu untuk mengetahui kebutuhan SDM setiap bidang dan kemudian mengadakan pelatihan/perekrutan.

Tentang pertanyaan apa hambatan bagi rumah sakit dalam memenuhi kebutuhan sumber daya manusia terkait pengadaan sarana dan prasarana di rumah sakit umum daerah lubuk pakam kabupaten deli serdang beliau mengatakan hambatan bagi rumah sakit dalam memenuhi kebutuhan sumber daya manusia yaitu masih adanya pegawai yang ditempatkan tidak sesuai dengan bidang keahliannya.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan pada tanggal 10 april 2019, dengan bapak Dedi Armand, selaku kepala sub bagian data dan penyusunan program RSUD Deli Serdang. Tentang pertanyaan bagaimana perencanaan ketersediaan sumber daya manusia sebagai pelaksana dalam program pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana di rumah sakit umum daerah lubuk pakam kabupaten deli serdang beliau mengatakan ingin menambah sumber daya manusia dibagian manajemen karna dibagian manajemenlah masih kurang tenaga kerja namun dibagian kesehatan sumber daya manusia sudah memadai sesuai kebutuhan rumah sakit.

Tentang pertanyaan apa saja yang sudah dilakukan untuk meningkatkan sumber daya dalam pelaksanaan program pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana di rumah sakit umum daerah lubuk pakam kabupaten deli serdang beliau mengatakan dalam meningkatkan sumber daya manusia, rumah sakit mengadakan pelatihan-pelatihan bagi para pegawai maupun dokter menjadi semakin baik untuk ke depannya.

Tentang pertanyaan apa hambatan bagi rumah sakit dalam memenuhi kebutuhan sumber daya manusia terkait pengadaan sarana dan prasarana di rumah sakit umum daerah lubuk pakam kabupaten deli serdang beliau mengatakan hambatan untuk memenuhi kebutuhan SDM yaitu masih kurang serasinya antara kebutuhan dan pengadaan berbagai jenis sumber daya manusia dibidang kesehatan maupun manajemen.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan pada tanggal 04 april 2019, dengan bapak Feri Hariadi, selaku pasien RSUD Deli Serdang. Tentang pertanyaan bagaimana perencanaan ketersediaan sumber daya manusia sebagai pelaksana dalam program pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana di rumah sakit umum daerah lubuk pakam kabupaten deli serdang beliau mengatakan perencanaan ketersediaan sumber daya manusia sudah sesuai dengan kebutuhan rumah sakit namun masih belum maksimal.

Tentang pertanyaan apa saja yang sudah dilakukan untuk meningkatkan sumber daya dalam pelaksanaan program pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana di rumah sakit umum daerah lubuk pakam kabupaten deli serdang beliau mengatakan untuk meningkatkan sumber daya manusia yaitu dengan melakukan survey terlebih dahulu untuk mengetahui kebutuhan SDM setiap bidang dan kemudian mengadakan pelatihan/perekrutan.

Tentang pertanyaan apa hambatan bagi rumah sakit dalam memenuhi kebutuhan sumber daya manusia terkait pengadaan sarana dan prasarana di

rumah sakit umum daerah lubuk pakam kabupaten deli serdang beliau mengatakan hambatan bagi rumah sakit dalam memenuhi kebutuhan sumber daya manusia yaitu masih adanya pegawai yang ditempatkan tidak sesuai dengan bidang keahliannya.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan pada tanggal 04 april 2019, dengan bapak Agus Salim, selaku pasien RSUD Deli Serdang. Tentang pertanyaan bagaimana perencanaan ketersediaan sumber daya manusia sebagai pelaksana dalam program pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana di rumah sakit umum daerah lubuk pakam kabupaten deli serdang beliau mengatakan ketersediaan sumber daya manusia sudah memadai.

Tentang pertanyaan apa saja yang sudah dilakukan untuk meningkatkan sumber daya dalam pelaksanaan program pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana di rumah sakit umum daerah lubuk pakam kabupaten deli serdang beliau mengatakan dalam meningkatkan sumber daya manusia, rumah sakit mengadakan pelatihan-pelatihan bagi para pegawai maupun dokternya.

Tentang pertanyaan apa hambatan bagi rumah sakit dalam memenuhi kebutuhan sumber daya manusia terkait pengadaan sarana dan prasarana di rumah sakit umum daerah lubuk pakam kabupaten deli serdang beliau mengatakan hambatan untuk memenuhi kebutuhan SDM yaitu masih kurang serasinya antara kebutuhan dan pengadaan berbagai jenis sumber daya manusia dibidang kesehatan maupun manajemen.

4.2. Pembahasan

Pada sub bab ini, dari hasil penyajian data yang ada akan dianalisis dengan tetap mengacu kepada hasil interpretasi data tersebut sesuai dengan fokus kajian dalam penelitian. Dari seluruh data yang disajikan secara menyeluruh yang diperoleh selama penelitian, baik dengan melakukan wawancara kepada informan penelitian yang berkaitan dengan permasalahan yang ingin dijawab yakni tentang efektivitas perencanaan dalam pelaksanaan program pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana rumah sakit umum daerah lubuk pakam kabupaten deli serdang. Berdasarkan hal tersebut penulis melakukan analisis terhadap permasalahan yang ingin dijawab, berikut ini penulis uraikan hasil analisa berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan.

4.2.1. Adanya tujuan yang hendak dicapai dalam perencanaan pelaksanaan program pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana

Berdasarkan hasil wawancara tentang adanya tujuan yang hendak dicapai dalam perencanaan pelaksanaan program pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana yaitu agar terpenuhinya kebutuhan pokok setiap instalasi yang ada dirumah sakit umum deli serdang misalkan instalasi gizi memerlukan kebutuhan makanan, instalasi farmasi memerlukan obat-obatan, dan lain-lain. pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana sudah sesuai dengan standar operasional, karna perencanaan di RSUD

deli serdang sudah cukup matang sesuai dengan DPA (Dokumen Pelaksanaan Anggaran) . sejauh ini sarana dan prasarana dirumah sakit umum daerah deli serdang sudah memadai karna perencanaan ini dimulai dari bawah yaitu mengetahui apa saja kebutuhan pokok setiap instalasi .

Narasumber lain mengatakan tujuan yang hendak dicapai dalam perencanaan pelaksanaan program yaitu agar terpenuhinya semua kebutuhan pokok setiap instalasi/unit di rumah sakit umum daerah deli serdang. tujuan dari perencanaan pelaksanaan program pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana sudah sesuai dengan standar operasional rumah sakit. sarana dan prasarana rumah sakit umum daerah deli serdang sudah memadai, namun perencanaan tetap diperlukan agar pelaksanaan programnya tidak berantahkan.

Narasumber lain mengatakan tujuan yang hendak dicapai dalam perencanaan pelaksanaan program pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana RSUD Deli Serdang yaitu untuk meningkatkan peralatan kebutuhan penunjang pelayanan medis disetiap instalasi/unit. pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana RSUD deli serdang sudah sesuai dengan standar operasional karna rumah sakit ini ingin semakin meningkatkan kualitas pelayanan terhadap pasien termasuk pengadaan alat kesehatan yang modern. sarana dan prasarana rumah sakit umum daerah deli serdang saat ini sudah memadai jika dibandingkan

tahun-tahun sebelumnya namun RSUD masih tetap membutuhkan perencanaan agar pelaksanaan program pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana berjalan semakin baik untuk kedepannya.

Narasumber lain mengatakan tujuan yang hendak dicapai dalam perencanaan pengadaan sarana dan prasarana yaitu tersedianya alat-alat penunjang medis maupun alat-alat kantor sehingga mampu meningkatkan pelayanan dirumah sakit umum daerah deli serdang. perencanaan pelaksanaan program sudah sesuai dengan standar operasional, karna RSUD deli serdang ingin meningkatkan kualitas pelayanan terhadap pasien. sarana dan prasarana rumah sakit umum daerah deli serdang sudah memadai karena perencanaan ini melibatkan semua instalasi/unit.

Narasumber lain mengatakan tujuan yang hendak dicapai dalam perencanaan pelaksanaan program yaitu agar terpenuhinya semua kebutuhan pokok setiap instalasi/unit di rumah sakit umum daerah deli serdang. tujuan dari perencanaan pelaksanaan program pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana sudah sesuai dengan standar operasional rumah sakit. sarana dan prasarana rumah sakit umum daerah deli serdang sudah memadai, namun perencanaan tetap diperlukan agar pelaksanaan programnya tidak berantahkan.

Menurut Azwar (1998:54), tujuan perencanaan adalah membantu para pelaksana dalam melaksanakan program dengan perencanaan yang baik maka setiap pelaksana akan memahami rencana tersebut dan akan

merangsang para pelaksana untuk dapat melakukan beban tugas masing-masing dengan sebaik-baiknya.

Berdasarkan hasil analisis yang telah di uraikan di atas bahwa antara hasil wawancara dan dikaitkan dengan teori dari tujuan perencanaan dapat diambil kesimpulan bahwa rumah sakit umum daerah Deli Serdang sudah memiliki tujuan perencanaan yang baik dalam melaksanakan program pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana dengan memenuhi kebutuhan pokok setiap instalasi/unit.

4.2.2. Adanya proses perencanaan dalam pelaksanaan program pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana

Dari berdasarkan hasil wawancara adanya proses perencanaan dalam pelaksanaan program peningkatan sarana dan prasarana hasil wawancara yang mengatakan proses perencanaan pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana RSUD deli serdang yaitu mulai dengan menyebar format ke setiap instalasi, lalu setiap unit/instalasi mengisi format tersebut dan melaporkan kepada bagian perencanaan agar tahu apa saja kebutuhan setiap instalasi. Adapun rencana dalam program pengadaan rencananya adalah ingin meningkatkan kualitas sarana dan prasarana yang ada di RSUD deli serdang dan secara langsung / tidak langsung akan memberikan pelayanan yang baik kepada pasien. Adapun faktor-

faktor yang mempengaruhi perencanaan sangat banyak salah satunya adalah anggaran.

Narasumber lain mengatakan dalam proses pelaksanaan perencanaan yang ada di RSUD deli serdang memakan waktu yang panjang dan proses tersebut dimulaidari bawah(up down) yakni dengan menyebar format kebutuhan-kebutuhan dari setiap instalasi sehingga tau apa saja yang ddbutuhkan dari instalasi dan bisa dilengkapi secara bertahap. Adapun rencana dalam program pengadaan rencananya adalah ingin meningkatkan kualitas sarana dan prasarana yang ada di RSUD deli serdang dan secara langsung / tidak langsung akan memberikan pelayanan yang baik kepada pasien. adapun terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi yaitu harus adanya persetujuan dari pihak lain, misalkan persetujuan dari sekretaris daerah/DPR dan anggaran yang diterima oleh RSUD tidak sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

Narasumber lain mengatakan proses perencanaan yang ada di rumah sakit umum deli serdang memakan waktu yang panjang karena perencanaan dimulai dari bawah (up down) yaitu dengan menyebar format kebutuhan pokok setiap instalasi/unit. Adapun rencana dalam program pengadaan ingin meningkatkan lagi kualitas sarana dan prasarana misalkan peralatan medis yang modern dan menambahkan ruang-ruang untuk pasien rawat inap maupun ruang instalasi. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi

perencanaan pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana yaitu persetujuan dari berbagai pihak, misalkan persetujuan dari sekretaris daerah maupun DPR dan anggaran yang diterima oleh pihak RSUD deli serdang yang tidak sesuai dengan rencana yang diajukan.

Narasumber lain mengatakan dalam proses pelaksanaan perencanaan yang ada di RSUD deli serdang memakan waktu yang panjang dan proses tersebut dimulaidari bawah(up down) yakni dengan menyebar format kebutuhan-kebutuhan dari setiap instalasi sehingga tau apa saja yang ddbutuhkan dari instalasi dan bisa dilengkapi secara bertahap. Adapun rencana dalam program pengadaan rencananya adalah ingin meningkatkan kualitas sarana dan prasarana yang ada di RSUD deli serdang dan secara langsung / tidak langsung akan memberikan pelayanan yang baik kepada pasien. adapun terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi yaitu harus adanya persetujuan dari pihak lain, misalkan persetujuan dari sekretaris daerah/DPR dan anggaran yang diterima oleh RSUD tidak sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

Narasumber lain mengatakan proses perencanaan yang ada di rumah sakit umum deli serdang memakan waktu yang panjang karena perencanaan dimulai dari bawah (up down) yaitu dengan menyebar format kebutuhan pokok setiap instalasi/unit. Adapun rencana dalam program pengadaan yaitu ingin meningkatkan lagi

kualitas sarana dan prasarana misalkan peralatan medis yang modern dan menambahkan ruang-ruang untuk pasien rawat inap maupun ruang instalasi. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi perencanaan pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana yaitu persetujuan dari berbagai pihak, misalkan persetujuan dari sekretaris daerah maupun DPR dan anggaran yang diterima oleh pihak RSUD deli serdang yang tidak sesuai dengan rencana yang diajukan.

Menurut Agus Dharma (2003:41), perencanaan pada dasarnya merupakan proses penetapan tujuan dan sasaran serta penetapan cara pencapaian tujuan dan sasaran itu.

Berdasarkan hasil analisis yang telah di uraikan di atas bahwa antara hasil wawancara dan dikaitkan dengan teori dari adanya proses perencanaan dapat diambil kesimpulan bahwa rumah sakit umum daerah Deli Serdang mempunyai proses perencanaan yang cukup matang dalam melaksanakan program pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana yaitu dimulai dari bawah dengan cara menyebar format kebutuhan setiap instalasi/unit seperti instalasi gizi, farmasi dan lain-lain.

4.2.3. Adanya pelaksanaan program pengadaan sesuai dengan rencana yang sudah ditetapkan

Dari berdasarkan hasil wawancara adanya pelaksanaan program pengadaan sesuai dengan rencana yang sudah ditetapkan

hasil wawancara yang mengatakan perencanaan dimulai pada bulan januari 2019, lalu pada bulan mei 2019 diadakanlah rapat pertama untuk pelaksanaan program pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana ditahun 2020 tapi sebelum itu bagian perencanaan harus mengumpulkan data terlebih dahulu dan mengelompokkan untuk dirangkum kedalam aplikasi perencanaan daerah setelah itu perencanaan ini akan dibahas dalam musrenbang tingkat kabupaten dan menunggu keputusan dari DPR. Selain itu pelaksanaan program pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana sudah sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan karna perencanaan dibuat dalam bentuk dokumen pelaksanaan anggaran (DPA), DPA merupakan pedoman pelaksanaan perencanaan di RSUD Deli Serdang diluar dari DPA ini tidak boleh dilaksanakan. Adapun upaya RSUD deli serdang yaitu dengan mengumpulkan data kebutuhan-kebutuhan setiap instalasi dengan cara menyebar format sehingga dapat melengkapi kebutuhan pokok tersebut.

Narasumber lain mengatakan perencanaan pelaksanaan program dirumah sakit umum daerah deli serdang sudah dimulai sejak setahun sebelum pelaksanaan program pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana. Selain itu pelaksanaan program pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana sudah sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan dan tercantum dalam dokumen pelaksanaan anggaran RSUD deli serdang. Adapun upaya rumah

sakit umum daerah deli serdang yaitu dengan menyebar format dan mengumpulkan data kebutuhan setiap instalasi/unit.

Narasumber lain mengatakan perencanaan dimulai pada bulan januari 2019, lalu pada bulan mei 2019 diadakanlah rapat pertama untuk pelaksanaan program pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana ditahun 2020 tapi sebelum itu bagian perencanaan harus mengumpulkan data terlebih dahulu dan mengelompokkan untuk dirangkum kedalam aplikasi perencanaan daerah setelah itu perencanaan ini akan dibahas dalam musrenbang tingkat kabupaten dan menunggu keputusan dari DPR. Selain itu pelaksanaan program pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana sudah sesuai dengan yang direncanakan, karena pelaksanaan program dijalankan sesuai rencana dalam DPA (dokumen pelaksanaan anggaran) yang telah disahkan. Adapun upaya rumah sakit untuk memenuhi pelaksanaan program pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana yaitu dengan mengumpulkan data kebutuhan setiap instalasi/unit lalu dibahas dalam musrenbang tingkat kabupaten, selanjutnya menunggu persetujuan dari DPR untuk mendapat anggaran yang dibutuhkan RSUD deli serdang.

Narasumber lain mengatakan perencanaan pelaksanaan program dirumah sakit umum daerah deli serdang sudah dimulai sejak setahun sebelum pelaksanaan program pengadaan,

peningkatan sarana dan prasarana. Selain itu pelaksanaan program pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana sudah sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan dan tercantum dalam dokumen pelaksanaan anggaran RSUD deli serdang. Adapun upaya rumah sakit untuk memenuhi pelaksanaan program pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana di rumah sakit umum daerah lubuk pakam kabupaten deli serdang beliau mengatakan upaya rumah sakit umum daerah deli serdang yaitu dengan menyebar format dan mengumpulkan data kebutuhan setiap instalasi/unit.

Narasumber lain mnegatakan perencanaan pelaksanaan program pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana dirumah sakit dimulai setahun sebelum pelaksanaan. Dalam pelaksanaan program pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana sudah sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Adapun upaya RSUD dengan menyebar dan mengisi format kebutuhan setiap instalasi/unit .

Menurut The Liang Gie (1997:191), pelaksanaan yaitu Usaha-usaha yang dijalankan untuk melaksanakan semua rencana dan kebijaksanaan yang telah dirumuskan dan ditetapkan dengan melengkapi segala kebutuhan alat-alat yang diperlukan, dimana pelaksanaannya, kapan waktunya dimulai dan berakhir, dan bagaimana cara dilaksanakan.

Berdasarkan hasil analisis yang telah di uraikan di atas bahwa antara hasil wawancara dan dikaitkan dengan teori dari adanya

pelaksanaan sesuai dengan rencana dapat diambil kesimpulan bahwa rumah sakit umum daerah Deli Serdang dalam melaksanakan pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana sudah sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan dan tercantum dalam dokumen pelaksanaan anggaran (DPA) seperti memenuhi kebutuhan-kebutuhan instalasi gizi, farmasi dan lain-lain.

4.2.4. Adanya sumber daya manusia dalam pelaksanaan program pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana

Dari berdasarkan hasil wawancara adanya sumber daya manusia perencanaan ketersediaan sumber daya manusia sebagai pelaksanaan kalau dari segi manajemen masih kurangnya sumber daya manusia namun ketersediaan sumber daya manusia dibagian kesehatan sudah memadai. Dalam meningkatkan sumber daya manusia di rumah sakit umum daerah deli serdang yaitu dengan mengadakan pelatihan/penrekrutan sesuai dengan kebutuhan setiap bidang atau unit. adapun hambatan yang terjadi yaitu masih kurang serasinya antara kebutuhan dan pengadaan berbagai jenis sumber daya manusia dibidang kesehatan maupun manajemen.

Narasumber lain mengatakan perencanaan ketersediaan sumber daya manusia sudah sesuai dengan kebutuhan rumah sakit namun masih belum maksimal. Untuk meningkatkan sumber daya manusia yaitu dengan melakukan survey terlebih dahulu untuk

mengetahui kebutuhan SDM setiap bidang dan kemudian mengadakan pelatihan/perekrutan. Adapun hambatan bagi rumah sakit dalam memenuhi kebutuhan sumber daya manusia yaitu masih adanya pegawai yang ditempatkan tidak sesuai dengan bidang keahliannya.

Narasumber lain mengatakan ingin menambah sumber daya manusia dibagian manajemen karna dibagian manajemenlah masih kurang tenaga kerja namun dibagian kesehatan sumber daya manusia sudah memadai sesuai kebutuhan rumah sakit. Dalam meningkatkan sumber daya manusia, rumah sakit mengadakan pelatihan-pelatihan bagi para pegawai maupun dokter menjadi semakin baik untuk ke depannya. Adapun hambatan untuk memenuhi kebutuhan SDM yaitu masih kurang serasinya antara kebutuhan dan pengadaan berbagai jenis sumber daya manusia dibidang kesehatan maupun manajemen.

Narasumber lain mengatakan perencanaan ketersediaan sumber daya manusia sudah sesuai dengan kebutuhan rumah sakit namun masih belum maksimal. untuk meningkatkan sumber daya manusia yaitu dengan melakukan survey terlebih dahulu untuk mengetahui kebutuhan SDM setiap bidang dan kemudian mengadakan pelatihan/perekrutan. Adapun hambatan bagi rumah sakit dalam memenuhi kebutuhan sumber daya manusia yaitu

masih adanya pegawai yang ditempatkan tidak sesuai dengan bidang keahliannya.

Narasumber lain mengatakan ingin menambah sumber daya manusia dibagian manajemen karna dibagian manajemenlah masih kurang tenaga kerja namun dibagian kesehatan sumber daya manusia sudah memadai sesuai kebutuhan rumah sakit. Dalam meningkatkan sumber daya manusia, rumah sakit mengadakan pelatihan-pelatihan bagi para pegawai maupun dokter menjadi semakin baik untuk ke depannya. Adapun hambatan untuk memenuhi kebutuhan SDM yaitu masih kurang serasinya antara kebutuhan dan pengadaan berbagai jenis sumber daya manusia dibidang kesehatan maupun manajemen.

Menurut Dessler (2006 : 5), manajemen sumber daya manusia adalah proses memperoleh, melatih, menilai dan memberikan kompensasi kepada karyawan, memperhatikan hubungan kerja karyawan, kesehatan, keamanan dan masalah keadilan.

Berdasarkan hasil analisis yang telah di uraikan di atas bahwa antara hasil wawancara dan dikaitkan dengan teori dari adanya sumber daya manusia dapat diambil kesimpulan bahwa sumber daya manusia di rumah sakit umum daerah Deli Serdang sudah memadai namun masih belum maksimal karena masih adanya tenaga ahli yang tidak sesuai dengan bidangnya seperti dibagian manajemen.

BAB V

PENUTUP

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan penulis, maka dapat diambil kesimpulan bahwa Efektivitas Perencanaan Dalam Pelaksanaan Pengadaan, Peningkatan Sarana dan Prasarana di Rumah Sakit Umum Daerah Lubuk Pakam Kabupaten Deli Serdang sudah terlaksana dengan baik yang dibuktikan sebagai berikut:

1. Tujuan perencanaan yang dimiliki sudah baik dalam melaksanakan program pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana dengan memenuhi kebutuhan pokok setiap instalasi/unit.
2. Proses perencanaan yang dimiliki sudah cukup matang dalam pelaksanaan program pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana yaitu dimulai dari bawah dengan cara menyebar format kebutuhan pokok setiap instalasi/unit seperti instalasi gizi, instalasi farmasi dan lain-lain.
3. Dalam pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana, pelaksanaan sudah sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan dan tercantum dalam dokumen pelaksanaan anggaran (DPA) seperti memenuhi kebutuhan-kebutuhan instalasi gizi, instalasi farmasi dan lain-lain.
4. Memiliki sumber daya manusia yang sudah memadai namun belum maksimal karena masih adanya tenaga ahli yang tidak sesuai dengan bidangnya seperti dibagian manajemen.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh tentang Efektivitas perencanaan dalam pelaksanaan program pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana Rumah Sakit Umum Daerah Lubuk Pakam Kabupaten Deli Serdang.

Maka dapat dikemukakan saran yaitu:

1. Rumah sakit umum daerah Deli serdang harus lebih memaksimalkan ketersediaan sumber daya manusia dan menyesuaikan tenaga ahli pada bidangnya seperti di bagian manajemen.
2. Rumah sakit umum daerah Deli Serdang harus lebih memaksimalkan ketersediaan sarana dan prasarana agar tidak ada lagi keluhan-keluhan dari pasien yang berobat.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Adisasmito, Wiku, 2009. "*Sistem manajemen Lingkungan Rumah Sakit*. Jakarta: Rajawali Pers
- Aditama, Tjandra Yoga, 2017. "*Manajemen Administrasi Rumah Sakit*. Jakarta: UI-Press
- Ahmad, Jamaluddin. 2015. "*Metode Penelitian Administrasi Publik*, Yogyakarta, Gava media.
- Allen, Louis A, 1961. "*Karya Management*, Jakarta: Pembangunan Gahlia Indonesia
- Azwar, Rihna Azrul, 1998. "*Pengantar Administrasi Kesehatan*, Jakarta: Grafiti Medika Pers
- Bintoro Tjokromidjojo, 2000. "*Teori Strategi Pembangunan Nasional*, Jakarta: P.T. Gunung Agung
- Bungin, Burhan, 2017. "*Metodologi Penelitian Kualitatif*. Depok: Rajawali Pers
- Dessler, Gary. 2006. "*Manajemen Personalia, (Terjemahan)*. Jakarta: erlangga
- Dharma, Agus, 2003. "*Manajemen Supervisi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Farida Yusuf Tayipnapi, 2000. "*Evaluasi Program*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Fathoni, H. Abdurrahmat, 2006. "*Organisasi dan Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta
- Handoko, T. hani, 2003. "*Manajemen*. Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA
- Hasibuan, Melayu S.P, 2016. "*Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi. Revisi. Jakarta: Bumi Aksara
- Herlambang, Susatyo, 2013. "*Pengantar Manajemen*, Yogyakarta: Gosyen Publishing
- Ibrahim Bafadal, 2003. "*Manajemen Perlengkapan Sekolah Teori dan Aplikasinya*, Jakarta : Bumi Aksara
- Iskandar, Dalmy, 1998. "*Rumah Sakit, Tenaga Kesehatan, Dan Pasien*. Jakarta: Sinar Grafika

- Jones, Charles O, 1996. "*Pengantar Kebijakan Publik*. Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada
- Kusmiadi, Rachmat, 1995. "*Teori dan Teknik Perencanaan*. Bandung: Ilham Jaya
- Lukas Dwiantara, dan Rumsari Hadi Sumarto, 2004. "*Manajemen Logistik*, Jakarta: PT raja grafindo persada
- Moleong, Lexy, 2000. "*Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya.
- P. Sondang Siagian, 2001." *Filsafat Administrasi*, Jakarta: Gunung Agung
- Pekei, Beni. 2016. *Konsep dan Analisis Efektivitas Pengelolaan Keuangan Daerah di Era Otonomi*, Jakarta, Taushia.
- Purjanto, Kuntjoro Adi dan Kawan-kawan, 2015. "*Pedoman Pengelolaan Peralatan Kesehatan Di Fasilitas Pelayanan Kesehatan*. Jakarta: Direktorat Bina Pelayanan Penunjang Medik dan Sarana Kesehatan
- Santoso Satroepetro,1982. "*Pelaksanaan Latihan*, Jakarta: Gramedia
- Stoner, James A.f dan Charles Wanker.1993." *Perencanaan dan Pengambilan Keputusan Dalam Manajemen*. Jakarta: Pt Rineka Cipta
- Suharsimi Arikunto,1998. "*Penilaian Program Pendidikan*, Jakarta: PT Bina Aksara
- Tangkiliasang, hesel nogi. 2005. *Manajemen publik*. Jakarta, PT Grasindo.
- The Liang Gie, dan sutarto,1997. "*Pengertian, Kedudukan dan Perincian Ilmu Administrasi*, Yogyakarta: Karya Kencana

B. Dokumen

Undang-undang nomor 44 tahun 2009 tentang Rumah Sakit

Peraturan Presiden No. 54 Tahun 2010 tentang pengadaan barang dan jasa

C. Internet

<https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=1&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwjEpMeZ7abiAhVGU30KHX-FDLkQFjAAegQIBBAC&url=http%3A%2F%2Faspak.yankes.kemkes.go>

id%2Fberanda%2Fdownload%2FPedoman-Pengelolaan-Peralatan-Kesehatan2.pdf&usg=AOvVaw1kcVAfWmFt8LMLiAASXXrj

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Indah Mutia Putri

Tempat/Tanggal Lahir : Perbaungan, 24 Januari 1997

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Bangsa : Indonesia

Alamat : Jln. Perdamaian Linl.Tempel Perbaungan

Anak Ke- : 2 (Dua) dari 4 (Empat) bersaudara

Nama Orangtua

Ayah : Zakaria

Ibu : Erlinawati

Pendidikan

1. SD Swasta Al-Washliyah Perbaungan : Tahun 2003 - 2009
2. SMP Swasta Satria Dharma Perbaungan : Tahun 2009 – 2012
3. SMK Negeri 1 Pantai Cermin : Tahun 2012 – 2015
4. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara : Tahun 2015 – 2019

Medan, Mei 2019

Penulis

Indah Mutia Putri
1503100014

Ke P b 12/ - 2019
03/5

PEDOMAN WAWANCARA

Judul Skripsi : Efektivitas Perencanaan Dalam Pelaksanaan Program
Pengadaan, Peningkatan Sarana dan Prasarana Di Rumah Sakit
Umum Daerah Lubuk Pakam Kabupaten Deli Serdang

Nama : Indah Mutia Putri

Npm : 1503100014

Daftar Pertanyaan :

A. Adanya tujuan yang hendak dicapai dalam perencanaan pelaksanaan program pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana Rumah Sakit

1. Apa saja tujuan yang hendak dicapai dalam perencanaan pelaksanaan program pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana di Rumah Sakit Umum Daerah Lubuk Pakam Kabupaten Deli Serdang?
2. Apakah tujuan dalam perencanaan pelaksanaan program pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana di Rumah Sakit Umum Daerah Lubuk Pakam Kabupaten Deli Serdang sudah sesuai dengan kebutuhan standar operasional rumah sakit?
3. Apakah rumah sakit ini sarana dan prasarannya belum memadai sehingga masih membutuhkan perencanaan pelaksanaan program pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana?



Unggul, Cerdas & Terpercaya
menjawab surat ini agar disebutkan
or dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
Website: http://www.umsu.ac.id E-mail: rektor@umsu.ac.id

PERMOHONAN-PERSETUJUAN
JUDUL SKRIPSI

Sk-I

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Ketua Jurusan
FISIP UMSU
di
Medan.

Medan, 6 Desember 2018

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : INDAH MUTIA PUTRI
N P M : 1503100014
Jurusan : Ilmu Administrasi Negara
Tabungan sks : 130... sks, IP Kumulatif 3,39

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	efektifitas program pemeliharaan sarana dan prasarana rumah sakit dalam meningkatkan kualitas pelayanan di rumah sakit umum lubuk pakam	OK
2	efektifitas program dana dan bantuan operasional sekolah (BOS) dalam rangka meningkatkan prestasi siswa di SMK Negeri 1 pantai cermin	✓
3	peaksanaan program pembangunan infrastruktur Jalan dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik di desa sulcasari kec. pegajahan	

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
2. Daftar Kemajuan Akademik Mahasiswa (DKAM) yang dikeluarkan oleh Dekan.
3. Tanda bukti Lunas Uang/Biaya Seminar Proposal;*)

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

Rekomendasi Ketua Jurusan :
Diteruskan kepada Dekan untuk
Penetapan Judul dan Pembimbing.

Pemohon,

Medan, tgl. 6 Desember 2018

Ketua,

10.025

INDAH MUTIA PUTRI

Pembimbing: Ida Marknelly



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
Website: <http://www.umsu.ac.id> Email: rektor@umsu.ac.id

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI
DAN PEMBIMBING**

Nomor : 10.025/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2019

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Nomor: 975/SK/IL3/UMSU-03/F/2018 Tanggal 15 Rabiul Awwal 1440 H/ 23 November 2018 dan Rekomendasi Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Negara tertanggal : **06 Desember 2018** dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut :

Nama mahasiswa : **INDAH MUTIA PUTRI**
N P M : 1503100014
Program Studi : Ilmu Administrasi Publik
Semester : VIII (Delapan) Tahun Akademik 2018/2019
Judul Skripsi : **EFEKTIVITAS PERENCANAAN DALAM PELAKSANAAN PROGRAM PENGADAAN, PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA RUMAH SAKIT UMUM DAERAH LUBUK PAKAM**

Pembimbing : **IDA MARTINELLI, S.H., M.M.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan yang berpedoman kepada ketentuan sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor: 975/SK/IL3/UMSU-03/F/2018 Tanggal 15 Rabiul Awwal 1440 H/ 23 November 2018.
2. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Masa Kadaluarsa tanggal : 06 Desember 2019.

Ditetapkan di Medan,
Medan, 24 Jumadil Akhir 1440 H
01 Maret 2019 M



Dr. Arifin Saleh, S.Sos., MSP.

UNDANGAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : 042/KEP/II.3-AU/UMSU-03/F/2019

Program studi : Ilmu Administrasi Negara
 Hari, Tanggal : Sabtu, 19 Januari 2019
 Waktu : 13.30 WIB s/d. Selesai
 Tempat : Ruang LAB. FISIP UMSU
 Pemimpin Seminar : Naili Khairiah, S.I.P., M.Pd

No.	Nama Mahasiswa Penyaji	Nomor Pokok Mahasiswa	Dosen Penanggung	Dosen Pembimbing	Judul Proposal Skripsi
11	SEH LENA SIREGAR	1503100101	Drs. R. KUSNADI, M.AP.	Dr. LELYLA KHAIRANI.	IMPLEMENTASI PERATURAN MENTERI KELAUTAN DAN PERIKANAN NO.2 TAHUN 2015 TENTANG LARANGAN PENGGUNAAN ALAT PEMANGKAPAN IKAT PUKAT TARIK DI DINAS KOTA SIBOLGA
12	INDAH MUTIA PUTRI	1503100014	MUJAHIDDIN, S.Sos., MSP., H.	IDA MARTINELLY, SH, M.M.	EFEKTIVITAS PROGRAM PEMELIHARAAN SARANA DAN PRASARANA RUMAH SAKIT DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PELAYANAN DI RUMAH SAKIT UMUM LUBUK PAKAM
13	INDAH ZAIRANI	1503100015	Drs. AHMAD HIDAYAH DALIMUNTHE, M.Si., H.	Drs. R. KUSNADI, M.AP.	PENGARUH DIKLAT BIMTEK E-KINERJA TERHADAP PRESTASI KERJA PEGAWAI DI BADAN KEPEGAWAIAN DAERAH KOTA BINJAI
14	IRA ARIYANTI POHAN	1503100155	Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.	ANANDA MAHARDIKA, S.Sos, M.Sp	IMPLEMENTASI PERATURAN DAERAH NOMOR 05 TAHUN 2010 TENTANG RETRIBUSI JASA USAHA DALAM RANGKA PENGELOLAAN RETRIBUSI TERMINAL DI KOTA PADANGSIDIMPUAN
15	NURWAHYU YULIANI	1503100167	NAILI KHAIRIAH, S.I.P., M.Pd	Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.	IMPLEMENTASI PERATURAN DAERAH NOMOR 09 TAHUN 2015 TENTANG PEMILIHAN, PENGANGKATAN DAN PEMBERHENTIAN PENGCHULU DI DESA BANGKA BAKTI KABUPATEN ROKAN HILIR



Medan, 11 Jumadil Awwal 1440 H
 17 Januari 2019 M
 Dekan
 Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
 Website: <http://www.umsu.ac.id> E-mail: rektor@umsu.ac.id

Unggul, Cerdas & Terpercaya
 Sila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

Sk-5

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama lengkap : INDAH MUTIA PUTRI
 N P M : 1503100014
 Jurusan : Ilmu Administrasi publik
 Judul Skripsi : Efektivitas Perencanaan Dalam pelaksanaan Program Pengadaan, Peningkatan sarana dan prasarana Di Rumah sakit umum Daerah Lubuk Pakam Kabupaten Deli serdang

No.	Tanggal	Kegiatan Advis/Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	12 3/2019	Pemeriksaan proposal penelitian	R
2.	24 4/2019	Perbaikan Bab I, latar belakang, sistematika penulisan dan tata cara penulisan skripsi	R
3.	24 4/2019	Perbaikan Bab II, sumber referensi dan tata cara pengutipan	R
4.	18 5/2019	Bab II, tambahan referensi dan simpulan tiap sub bab	R
5.	18 5/2019	Perbaikan bab III, kerangka konsep dan struktur organisasi	R
6.	25 5/2019	Perbaikan Bab IV, analisis dan pembahasan	R
7.	25 5/2019	Perbaikan pembahasan diseminasi daya - teori yg digunakan	R
8.	28 5/2019	Perbaikan simpulan dan saran	R
9.	28 5/2019	ace diujah	R

Medan,2019..

Dekan,

Ketua Program Studi,

Pembimbing ke :


 (Dr. Arifin Saleh S. Sarip)


 (Nali Khairiah)


 (INDAH MUTIA PUTRI 84, 099)

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Sk-10



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

UNDANGAN/PANGGILAN UJIAN SKRIPSI

Nomor : 622/UND/II.3-AUJ/UMSU-03/F/2019

Program Studi : Ilmu Administrasi Publik
Hari, Tanggal : Rabu, 21 Agustus 2019
Waktu : 08.30 Wib s.d. selesai
Tempat : Ruang LAB. FISIP UMSU

Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJI			Judul Skripsi
		PENGUJI I	PENGUJI II	PENGUJI III	
INDAH MUTIA PUTRI	1503100014	Drs. R. KUSNADI, M.AP	ANANDA MAHARDIKA, S.Sos., M.SP	IDA MARTINELLY, SH., MM	EFEKTIVITAS PERENCANAAN DALAM PELAKSANAAN PROGRAM PENGADAAN, PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA RUMAH SAKIT UMUM DAERAH LUBUK PAKAM
INDAH ZAIRANI	1503100015	IDA MARTINELLY, SH., MM	ANANDA MAHARDIKA, S.Sos., M.SP	Drs. R. KUSNADI, M.AP	PENGARUH DIKLAT BIMTEK E-KINERJA TERHADAP PRESTASI KERJA PEGAWAI DI BADAN KEPEGAWAIAN DAERAH KOTA BINJAI
RAHMADANI DALIMUNTHE	1503100106	Drs. R. KUSNADI, M.AP	Dr. LEYLIA KHAIRANI, M.Si	ANANDA MAHARDIKA, S.Sos., M.SP	IMPLEMENTASI KEBLIKUAN PERATURAN PEMERINTAH NOMOR 19 TAHUN 2005 TENTANG STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN DI SD N 116459 KECAMATAN TORGAMBA, LABUHAN BATU SELATAN
NADIA YUNITA	1503100088	NALLI KHAIRIAH, S.IP, M.Pd	H. MUJAHIDDIN, S.Sos., M.SP	Dr. LEYLIA KHAIRANI, M.Si	STRATEGI PELAKSANAAN PROGRAM PENGEMBANGAN DESTINASI PARIWISATA DI DINAS PARIWISATA PEMUDA DAN OLAHRAGA KABUPATEN ACEH TIMUR
YOLANDA	1503100060	NALLI KHAIRIAH, S.IP, M.Pd	ANANDA MAHARDIKA, S.Sos., M.SP	Dr. LEYLIA KHAIRANI, M.Si	STRATEGI PENGEMBANGAN PARIWISATA PANTAI BERBASIS SYARIAH D DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA KOTA SABANG

Isi Sidang :

Medan, 15 Dzulhijjah 1440 H
16 Agustus 2019 M

Ditandatangani oleh :

M. Arifin Saleh, Rektor

Ketua,

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.

M. Arifin Saleh, Rektor



UMSU

Unggul, Cerdas, Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
Website: <http://www.umsu.ac.id> Email: rektor@umsu.ac.id

Hilang marjawaab surati ini agar disebulkan nomor dan tanggalnya

Nomor : 404/KET/IL3-AU/UMSU-03/F/2019
Lampiran : -,-
Hal : *Mohon Diberikan izin
Penelitian Mahasiswa*

Medan, 09 Rajab 1440 H
16 Maret 2019M

Kepada Yth : Direktur RSUD Deli Serdang
di-
Tempat.

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr.Wb

Teriring salam semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'afiat serta sukses dalam menjalankan segala aktivitas yang telah direncanakan

Untuk memperoleh data penulisan skripsi dalam rangka penyelesaian program studi jenjang Strata Satu (S1), kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami :

Nama Mahasiswa : **INDAH MUTIA PUTRI**
N P M : 1503100014
Program Studi : Ilmu Administrasi Publik
Semester : VIII (Delapan) / Tahun Akademik 2018/2019
Judul Skripsi : **EFEKTIVITAS PERENCANAAN DALAM PELAKSANAAN PROGRAM PENGADAAN, PENINGKATKAN SARANA DAN PRASARANA RUMAH SAKIT UMUM DAERAH LUBUK PAKAM**

Demikianlah kami sampaikan, atas perhatian dan kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.
Nashrun minallah, wassalamu 'alaikum wr. wb.



Dekan
Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.



PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG
UPT RUMAH SAKIT UMUM DAERAH DELI SERDANG
LUBUK PAKAM

Jl. Thamrin Lubuk Pakam Kode Pos 20511
Telp. (061) 7952068 - 7954477
Website : rsud.deliserdangkab.go.id

Nomor : 003.262 / A4. KK /III/ 2019
Sifat : Biasa
Lamp : -
Perihal : Izin Penelitian

Lubuk Pakam, 27 Maret 2019
Kepada Yth : Pejabat Struktural
Ka. Ruangan/ Ka.Poli/ Ka. Instalasi
di-

Tempat

Dengan hormat,

Sesuai dengan surat dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik nomor : 404/KET/II.3-AU/UMSU-03/F/2019 tanggal 16 Maret 2019 perihal Mohon Diberikan Izin Penelitian Mahasiswa, maka kami sampaikan bahwa:

Nama : Indah Mutia Putri
NPM : 1503100014
Judul : Efektivitas Perencanaan Dalam Pelaksanaan Program Pengadaan,
Peningkatan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit Umum Daerah Lubuk
Pakam

Diberikan Izin Penelitian di UPT RSUD Deli Serdang Lubuk Pakam, dengan ketentuan selama melaksanakan Penelitian harus mengikuti peraturan yang ada di UPT RSUD Deli Serdang Lubuk Pakam.

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan kerja sama yang baik diucapkan terimakasih.



Koordinator UPT RSUD Deli Serdang

dr. Asri Ludin Tambunan, M.Ked (PD), Sp.PD
NIP. 19761129 200604 1 006